

PESAN DAKWAH MELALUI KONTEN TIKTOK
(Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Akun Tiktok
@teungkusakhra.ay_)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

EKI SOLIKHATUN ISLAM
NIM. 1817102100

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eki Solikhatun Islam

NIM : 1817102100

Jenjang : S-1

Fakultas/Jurusan : Dakwah/Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul **Pesan Dakwah Melalui Konten Tiktok (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Akun Tiktok @teungkusakhra.ay_)** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam bentuk daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh.

Purwokerto, 28 Juni 2022

Menyatakan



Eki Solikhatun Islam

NIM. 1817102100



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinisaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PESAN DAKWAH MELALUI KONTEN TIKTOK
(Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Akun Tiktok @teungkusakhra.ay_)
(Periode 16 Februari – 16 April 2022)**

Yang disusun oleh Eki Solikhatun Islam NIM. 1817102100 Program Studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam** Jurusan Komunikasi Islam Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Kamis tanggal **7 Juli 2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos.) dalam (Ilmu Komunikasi)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Sekretaris Sidang/Penguji II

Turhamun, M.S.I

NIP. 19870202 201903 1 011

M. Hikamudin Suyuti, M.Si

NIP. -

Penguji Utama

Ageng Widodo, M.A.

NIP. 19930622 201903 1 015

Mengesahkan,

Purwokerto, 19-7-2022

Dekan,



Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.

19691219 199803 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 28 Juni 2022

Hal : Pengajuan Munaqosah Pembimbing
Sdr. Eki Solikhatun Islam

Lamp :

Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, arahan dan korelasi terhadap Penulisan Skripsi dari:

Nama : Eki Solikhatun Islam
NIM : 1817102100
Jenjang : S-1
Fakultas/ Jurusan : Dakwah/Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : **Pesan Dakwah Melalui Konten Tiktok (Analisis Isi
Pesan Dakwah Dalam Akun Tiktok
@teungkusakhra.ay_)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing


Turhamun, M.S.I
NIP. 198702022019031011

PESAN DAKWAH MELALUI KONTEN TIKTOK
(Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Akun Tiktok @teungkusakhra.ay_)

EKI SOLIKHATUN ISLAM
NIM. 1817102100

ABSTRAK

Pesan Dakwah merupakan suatu hal yang disampaikan pendakwah kepada mad'u. Seiring perkembangan zaman yang semakin maju, saat ini penyampaian pesan dakwah dapat dilakukan melalui berbagai cara salah satunya dengan memanfaatkan teknologi, seperti melalui media sosial Tiktok. Media sosial Tiktok menjadi inovasi terbaru dalam dunia dakwah di era modern. Akun Tiktok @teungkusakhra.ay_ merupakan salah satu akun yang memposting video dakwah. Penyampaian materi dakwah tentang kehidupan sehari-hari dengan disertai daya beda penyampaian menggunakan kata mutiara dan didukung oleh fitur Tiktok berupa menduetkan video orang lain membuat dakwah yang dibawa Teungku Sakhra mudah diterima oleh khalayak. Tujuan penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah untuk menganalisis isi pesan dakwah pada akun Tiktok @teungkusakhra.ay_.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Dalam skripsi ini, penulis menggunakan Analisis Isi dan Teori imbauan pesan dari Jalaludin Rakhmat. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model alur Miles dan Huberman yaitu, kodifikasi data, tahap penyajian data, dan tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil dari penelitian video dakwah pada akun Tiktok @teungkusakhra.ay_ sebanyak 25 video, terdapat beberapa pesan dakwah yang didominasi oleh pesan dakwah aqidah dengan jumlah 14 video. Klasifikasinya yaitu: 1) pesan dakwah akidah tentang keimanan seseorang berupa wujud mengimani enam rukun iman dan sikap mempercayai serta berpegang teguh pada ajaran agama Islam yang sumbernya dari Al-Qur'an dan Hadist. 2) pesan dakwah syariah tentang peraturan hukum Allah. 3) pesan dakwah akhlak ditemukan pesan tentang hubungan dengan sesama makhluk yang memengaruhi dan mendorong seseorang dalam berperilaku.

Kata Kunci: Pesan Dakwah, Konten Tiktok, Analisis Isi, Teungkusakhra

MESSAGE THROUGH TIKTOK CONTENT
(Analysis of the Contents of Da'wah Messages in the Tiktok Account
@teungkusakhra.ay_)

EKI SOLIKHATUN ISLAM
NIM. 1817102100

ABSTRACT

The message of Da'wah is something that is conveyed by the preacher to mad'u. Along with the development of an increasingly advanced era, currently the delivery of da'wah messages can be done through various ways, one of which is by utilizing technology, such as through social media Tiktok. Tiktok social media is the latest innovation in the world of da'wah in the modern era. The Tiktok account @teungkusakhra.ay_ is one of the accounts that post da'wah videos. The delivery of da'wah material about daily life accompanied by different power of delivery using pearls of wisdom and supported by the Tiktok feature in the form of duet videos of other people makes the da'wah brought by Teungku Sakhra easily accepted by the public. The purpose of the research in writing this thesis is to analyze the content of the message of da'wah on the Tiktok account @teungkusakhra.ay_.

This study uses a qualitative method with a descriptive qualitative approach. In this thesis, the author uses content analysis and message appeal theory from Jalaludin Rakhmat. Data was collected by means of observation and documentation. Data analysis uses the Miles and Huberman flow model, namely, data codification, data presentation stage, and conclusion or verification stage.

The results of the research on da'wah videos on the Tiktok account @teungkusakhra.ay_ are 25 videos, there are several da'wah messages which are dominated by aqidah da'wah messages with a total of 14 videos. The classifications are: 1) the message of preaching the faith about one's faith in the form of believing in the six pillars of faith and an attitude of trusting and adhering to the teachings of the Islamic religion whose sources are from the Qur'an and Hadith. 2) the message of sharia da'wah about the rule of God's law. 3) messages of moral da'wah found messages about relationships with fellow creatures that influence and encourage a person to behave.

Keywords: Da'wah Message, Tiktok Content, Content Analysis, Teungkusakhra

MOTTO

وَاصْبِرُوا إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ (الانفال /8: 46)

“Dan bersabarlah sungguh, Allah bersama orang-orang yang sabar.”

(Al Anfal/8: 46)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat dan rahmatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasul Nabi Agung Muhammad SAW semoga kelak kita mendapatkan syafa'atnya di Yaumul Qiamah. Penulis mempersembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang selalu memberikan do'a, semangat, motivasi serta dukungan yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga skripsi ini menjadi sebuah ilmu yang bermanfaat.

Penulis ucapkan terimakasih, dan skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yang senantiasa memberikan dukungan terbaik serta do'a yang tak pernah putus untuk buah hatinya dalam kondisi apapun. Alhamdulillah berkat do'a dan dukungan dari orang tua membawakan keberkahan tersendiri bagi saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan baik. Tak lupa saya ucapkan terimakasih teruntuk keluarga besar yang telah memberikan semangat serta do'a terbaiknya.

Terima kasih tak terhingga penulis haturkan kepada Bapak Turhamun, M.S.I selaku pembimbing skripsi penulis yang telah banyak berjasa dalam membimbing, mengarahkan penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas bimbingan serta kesabaran dalam proses bimbingan skripsi hingga saya menyelesaikan skripsi ini.

Rasa terima kasih juga saya haturkan kepada almamater tercinta UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, keluarga besar Fakultas Dakwah khususnya Ketua Jurusan dan Kaprodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Ibu Uus Uswatusolihah, M.A, dan semua Dosen Fakultas Dakwah yang telah memberikan segala ilmunya, motivasi serta do'a bagi penulis dalam proses menuntut ilmu di bangku perkuliahan.

KATA PENGANTAR

Dengan segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya, yang telah memberikan segala nikmat sehat, rezeki dan nikmat kesempatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasul Nabi Agung Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'atnya di hari akhir nanti. Penyelesaian tugas skripsi ini adalah salah satu syarat menyelesaikan pendidikan S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Dalam penulisan skripsi ini, banyak sekali hambatan yang penulis hadapi. Penulis menyadari bahwa keberhasilan ini tak lain karena penulis banyak mendapatkan bimbingan dan doa terbaik dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Mohammad Roqib, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. KH. Abdul Basit, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Khusnul Khotimah, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Musta'in, M.Si., Wakil Dekan III Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Uus Uswatusolihah, M.A., Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Bapak Turhamun, M.S.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sepenuh hati membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam proses menyelesaikan skripsi.

8. Segenap Dosen Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto khususnya Dosen Program Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah banyak memberi ilmu dengan tulus, semoga berkah dan bermanfaat.
9. Segenap Staff Administrasi Fakultas Dakwah serta Staff Perpustakaan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Kedua orang tua penulis Bapak Slamet Anwarudin dan Ibu Retno Kuntari, serta kedua adik tercinta penulis, Riski Dwi Kurniasih dan Entria Ananda Dermawati yang telah memberi semangat dan doa yang tiada henti.
11. Riski Ridho Ramadani partner setiaku yang selalu mendo'akan dan memberikan motivasi. Semoga kebahagiaan selalu menyertaimu.
12. Teman seperjuangan keluarga besar KPI C 2018 atas segala semangat dan dukungan yang diberikan.
13. Terimakasih saya ucapkan kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi serta do'a yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
14. Terimakasih untuk diri saya sendiri, terimakasih sudah bertahan dan berjuang sejauh ini, semoga harapan dan do'a dapat tercapai dengan baik.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Manfaat Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Sistematika Penulisan	10
BAB II	
LANDASAN TEORI	12
A. Dakwah	12
1. Pengertian Dakwah	12
2. Fungsi dan Tujuan Dakwah	13
3. Unsur-unsur Dakwah	14
B. Pesan Dakwah	19
1. Pengertian Pesan Dakwah	19
2. Karakteristik Pesan Dakwah	20
3. Struktur Pesan Dakwah	21

	C. Media Sosial	22
	1. Pengertian Media Sosial	22
	2. Jenis-jenis Media Sosial	23
	3. Karakteristik Media Sosial	24
	4. Fungsi dan Kegunaan Media Sosial	25
	D. Tiktok	26
	1. Pengertian Tiktok	26
	2. Sejarah Tiktok	27
	3. Fitur-fitur Tiktok	29
BAB III	METODE PENELITIAN	31
	A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	31
	B. Batasan Penelitian	31
	C. Subjek dan Objek Penelitian	32
	D. Sumber Data	32
	E. Metode Pengumpulan Data	33
	F. Analisis Data	34
	G. Analisis Isi	35
BAB IV	HASIL PENELITIAN	39
	A. Biografi Teungku Sakhra Abi Yargsya	39
	B. Profil Akun Tiktok @teungkusakhra.ay_	40
	C. Video Dakwah di Akun Tiktok @teungkusakhra.ay_	42
	D. Penyampaian Dakwah @teungkusakhra.ay_	45
	E. Respon Followers terhadap pesan dakwah Akun Tiktok @teungkusakhra.ay_	91
BAB V	PENUTUP	92
	A. Kesimpulan	92
	B. Saran	92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

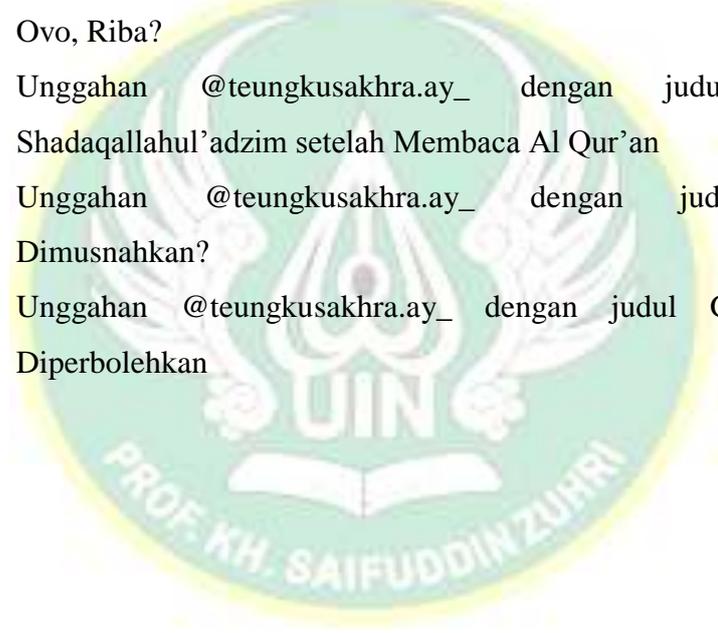
- Tabel 1 Judul Video Dakwah Akun Tiktok @teungkusakhra.ay_ periode 16 Februari 2022 – 16 April 2022
- Tabel 2 Kategori Materi Dakwah Pada Akun Tiktok @teungkusakhra.ay_
- Tabel 3 Kategori Imbauan Pesan Jalaludin Rakhmat Pada Akun Tiktok @teungkusakhra.ay_



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Foto Ustadz Teungku Sakhra Abi Yargsya
- Gambar 2 Tampilan Profil Tiktok @teungkusakhra.ay_
- Gambar 3 Unggahan @teungkusakhra.ay_ dengan judul Toleransi Beragama dan Memperkuat Keyakinan Seseorang
- Gambar 4 Unggahan @teungkusakhra.ay_ dengan judul Hukum Shalat di Tempat Non Muslim
- Gambar 5 Unggahan @teungkusakhra.ay_ dengan judul Pahala Bagi Wanita Haid
- Gambar 6 Unggahan @teungkusakhra.ay_ dengan judul Hukum Menikahi Sepupu
- Gambar 7 Unggahan @teungkusakhra.ay_ dengan judul Saudara Ipar Fitnah Terbesar?
- Gambar 8 Unggahan @teungkusakhra.ay_ dengan judul Wanita Muslimah Boleh lepas Hijab?
- Gambar 9 Unggahan @teungkusakhra.ay_ dengan judul Kebijakan dalam Menyikapi Segala Hal
- Gambar 10 Unggahan @teungkusakhra.ay_ dengan judul Yuk Beramal dengan Sebaik-baiknya Shadaqah
- Gambar 11 Unggahan @teungkusakhra.ay_ dengan judul Allah SWT dimana?
- Gambar 12 Unggahan @teungkusakhra.ay_ dengan judul Shalat Lihurmatil Waqt dalam Perjalanan
- Gambar 13 Unggahan @teungkusakhra.ay_ dengan judul Suara Wanita Aurat?
- Gambar 14 Unggahan @teungkusakhra.ay_ dengan judul Hukum Menikah Berbeda Agama
- Gambar 15 Unggahan @teungkusakhra.ay_ dengan judul Riba
- Gambar 16 Unggahan @teungkusakhra.ay_ dengan judul Cinta Bukan Maksiat
- Gambar 17 Unggahan @teungkusakhra.ay_ dengan judul Ziarah Kubur Bagi Wanita

- Gambar 18 Unggahan @teungkusakhra.ay_ dengan judul Amalan Supaya Tidak Malas Beribadah
- Gambar 19 Unggahan @teungkusakhra.ay_ dengan judul Adab Seorang Santri
- Gambar 20 Unggahan @teungkusakhra.ay_ dengan judul Belajar Tanpa Guru
- Gambar 21 Unggahan @teungkusakhra.ay_ dengan judul Hitungan Pakaian Syar'i Memakai Gamis?
- Gambar 22 Unggahan @teungkusakhra.ay_ dengan judul Niat Shalat yang Benar
- Gambar 23 Unggahan @teungkusakhra.ay_ dengan judul Imsak Bid'ah?
- Gambar 24 Unggahan @teungkusakhra.ay_ dengan judul Diskon Gopay, Dana, Ovo, Riba?
- Gambar 25 Unggahan @teungkusakhra.ay_ dengan judul Membaca Shadaqallahul'adzim setelah Membaca Al Qur'an
- Gambar 26 Unggahan @teungkusakhra.ay_ dengan judul Wayang Dimusnahkan?
- Gambar 27 Unggahan @teungkusakhra.ay_ dengan judul Gambar yang Diperbolehkan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama yang mengajarkan berdakwah. Berdakwah merupakan kewajiban bagi setiap muslim. Kesejahteraan umat muslim terwujud apabila ajaran dalam Islam yang mencakup kehidupan dapat diterapkan dan dijadikan pedoman dalam hidup serta dapat dilaksanakan dengan baik oleh setiap muslim. Di dalam Islam kegiatan berdakwah merupakan hal yang mendasar. Adanya dakwah, ajaran dalam Islam nantinya akan tersampaikan serta mudah dimengerti oleh setiap orang. Setiap muslim diperintahkan untuk selalu berbuat kebaikan dan menebarkan kebaikan untuk menjadi manusia yang memiliki akhlaqul karimah dan berilmu pengetahuan. Demikian ini dakwah dan Islam merupakan dua hal yang sudah saling berkaitan serta saling membutuhkan. Tepat diartikan bahwa Islam disebut sebagai agama dakwah.¹

Dakwah merupakan upaya yang dilakukan umat muslim kepada masyarakat untuk mengajak kebaikan dan berada pada jalan Allah secara menyeluruh dalam berbagai aspek sesuai ajaran syariat Islam sebagai ikhtiar muslim menuju ajaran Islam menjadi kenyataan. Kewajiban berdakwah bagi setiap umat muslim dilakukan secara perorangan maupun bersama-sama. Substansi dari kegiatan berdakwah adalah amar ma'ruf nahi munkar. Sebagai sebuah upaya yang seharusnya dilakukan, dakwah ada pada waktu serta ruang tertentu.² Tidak hanya sebagai bentuk tanggungjawab dan kesadaran setiap muslim terhadap agamanya saja, dalam Qur'an dan Hadist melaksanakan dakwah sudah menjadi konsekuensi dari pemahaman pengajaran Islam.³

¹ Eko Sumadi, Dakwah Dan Media Sosial: Menebarkan Kebaikan Tanpa Diskriminasi, *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol. 4 No. 1 (2016), Hlm. 174.

² Akhmad Sagir, Dakwah Bil-Hal: Prospek Dan Tantangan Da'I, *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 14 No. 27 (2015), Hlm. 16.

³ Arifin Zain, Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Al-Hadist, *Jurnal At-Taujih Bimbingan Dan Konseling Islam*, Vol. 2 No. 1 (2019), Hlm. 41.

Kewajiban berdakwah bagi umat muslim sudah ditetapkan pada awal masa kenabian Nabi Muhammad SAW. Kemudian sejak saat itulah Allah memerintahkan berdakwah kepada Rasulullah SAW kemudian menyebarkan dakwah Islam ke seluruh pengikutnya. Sebagai muslim, apalagi bagi orang yang arif dan berilmu tanggungjawab ini dapat dikatakan lebih besar lagi. Tujuan utama dakwah yaitu perubahan masyarakat secara perlahan untuk makin mendekatkan diri kepada Allah dan menjalankan ajaran Islam dengan baik. Dalam Islam tidak hanya mengajarkan untuk menjadi orang sholeh saja, tetapi umat muslim harus bisa untuk berusaha memperbaiki orang lain. Tanggungjawab *amr bil ma'ruf wal nahyi 'an al-munkar* (memerintahkan suatu hal baik serta menghindari keburukan) serta ditunjukan kepada seluruh manusia.⁴ Memiliki pemahaman yang sesuai tentang tujuan dakwah menjadi hal penting bagi setiap muslim. Adanya pemahaman yang jelas maka usaha dakwah yang dilakukan oleh setiap muslim akan menghasilkan efek yang baik sesuai tujuan dakwah.

Di era globalisasi, kemunculan internet sebagai media baru memberikan peluang yang terbuka dalam proses transformasi dakwah Islam. Internet dipandang sebagai media massa yang mampu menyampaikan pesan dakwah dalam cakupan yang luas dan ruang yang tidak terbatas. Penggunaan internet sebagai media baru disertai dengan kreatifitas dan inovasi para Da'i dalam memanfaatkan ruang-ruang digital untuk keberlangsungan dakwah Islam. Hal ini menunjukkan bahwa umat muslim dapat menyesuaikan diri terhadap berkembangnya zaman selama tidak bertentangan dengan syariat Islam. Media internet dapat memudahkan umat muslim untuk mengembangkan dakwah dan melakukan komunikasi kepada mad'u. Pentingnya memahami penggunaan teknologi dapat memudahkan umat

⁴ Ade Masturi, Dakwah di tengah Pluralisme Agama: Studi Pemikiran Dakwah Inklusif Alwi Shihab, *Jurnal Kajian Dakwah dan Kemasyarakatan*, (2017), Hlm. 8-11.

muslim berdakwah dengan jangkauan mad'u yang lebih luas bahkan mendunia.⁵

Di Indonesia penggunaan media sosial sudah tidak asing lagi. Hampir semua lapisan penduduk Indonesia menggunakan media sosial. Penggunaan media sosial yang ada di Indonesia semakin mengalami peningkatan dan hingga Januari 2022 mencapai 191 juta orang, jumlah itu naik 12,35% dibandingkan pada tahun sebelumnya. Bahkan Indonesia berada pada urutan ke-3 sebagai pengguna media sosial berupa Instagram dan Facebook terbesar dunia dengan jumlah pengguna 140 juta, setelah sebelumnya India berada di urutan pertama, Amerika Serikat di urutan ke-2. Di Indonesia, Watsapp menjadi media sosial yang paling banyak digunakan di Indonesia dengan jumlah presentase 88,7%. Kemudian ada Instagram dan Facebook dengan presentase masing-masing 84,8% dan 81,3%. Sementara, porsi pengguna Tiktok dan Telegram berturut-turut sebesar 63,1% dan 62,8%.⁶ Penggunaan media sosial tersebut didominasi oleh remaja hingga saat ini penggunaannya sudah tidak asing khususnya bagi remaja. Munculnya media sosial berupa aplikasi terbaru sangat membantu pengguna untuk memanfaatkan media sosial sebagai media dakwah. Perkembangan aplikasi terbaru menghadirkan fitur-fitur beragam dan menarik sehingga memudahkan pengguna dalam membuat konten keagamaan berupa video maupun tulisan sebagai upaya berdakwah kepada masyarakat.

Media sosial yang populer saat ini diantaranya, Facebook, Instagram, Youtube dan Tiktok. Tiktok dapat dikatakan sebagai salah satu media sosial yang populer dengan jumlah pengguna aktif sekitar 689,17 juta sehingga menjadikan Tiktok sebagai sosial media yang tepat untuk menyebarkan dan

⁵ Ridwan Rustandi, *Cyber Dakwah: Internet sebagai Media Baru dalam Sistem Komunikasi Dakwah Islam*, *Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam*, Vol. 3 No. 2 (2019), Hlm. 85-86.

⁶ <https://www.google.com/amp/s/travel.okezone.com/amp/2022/05/16/408/2594774/5-negara-dengan-jumlah-pengguna-media-sosial-terbanyak-indonesia-termasuk> diunggah pada tanggal 10 Juli 2022, Pukul 15.15 WIB.

melakukan dakwah berupa konten.⁷ Di Indonesia kini Tiktok merupakan media sosial paling banyak digunakan dan sangat populer. Pengguna aplikasi Tiktok ramai beradu gaya dan mengekspresikan kegiatan sehari-hari dalam bentuk unggahan konten Tiktok. Banyak juga pengguna Tiktok kini memanfaatkan Tiktok sebagai media dakwah online. Selain menarik, dakwah secara online dapat diakses kapanpun dan dimana saja. Masyarakat juga dapat melihat konten secara berulang-ulang dan menjadi peluang bagi pendakwah untuk menyajikan konten dakwah dengan menarik sesuai ciri khas masing-masing. Sebagai media dakwah Tiktok dapat dikatakan efektif karena tidak terikat waktu. Kapanpun dan dimanapun Tiktok dapat diakses dan digunakan dengan baik. Tiktok juga merupakan media sosial yang digemari masyarakat saat ini dan merupakan inovasi terbaru dalam dunia dakwah. Pesan dakwah akan menjadi menarik dan tersampaikan dengan baik kepada mad'u melalui Tiktok. Hampir setiap hari tidak sedikit dari masyarakat membuka Tiktok. Dari sinilah umat muslim dan para Da'i memanfaatkan Tiktok sebagai media dakwah.

Banyak dari *conten creator* di Indonesia yang memanfaatkan Tiktok sebagai media dakwah diantaranya yaitu akun Tiktok @arhaman11 seorang *conten creator* muda yang memiliki 279,7 Ribu Followers yang berdakwah di Tiktok dengan cara bercerita, dan akun Tiktok @asninarestin pendakwah muda yang membuat konten dakwah di Tiktok dengan Followers sebanyak 23,1 Ribu. Salah satu *conten creator* populer dan dikatakan sebagai pendakwah muda yang sukses berdakwah di Tiktok yaitu Teungku Sakhra Abi Yargsya dengan nama akun Tiktok @teungkusakhra.ay_. Ia merupakan remaja muslim berusia 18 tahun dan menjadi seorang santri yang berdakwah melalui konten Tiktok. Pemuda asal Aceh ini menggunakan media sosial Tiktok sebagai media dakwahnya. Teungku Sakhra bergabung di Tiktok pada tahun 2021 hingga sekarang pada Februari 2022 terhitung sebanyak 525,1 Ribu Followers (pengikut), 7,1 Juta Likes (suka), 180 Video diakunnya serta ditonton lebih dari 5 Juta penonton.

⁷ Muhammad Tasrif, Pesan Dakwah Melalui Konten Tiktok (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Akun Tiktok @Basyasman00), *Skripsi*, (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021), Hlm. 4.

Konten Tiktok oleh akun *@teungkusakhra.ay_* selalu mengandung unsur dakwah yang disampaikan kepada mad'u. Ada beberapa hal yang membedakan dakwah *@teungkusakhra.ay_* dengan pendakwah lainnya. Penyampaian dakwahnya identik dengan didominasi pembawaan tema pada bidang Fiqih. Walaupun banyak tema dakwah yang disampaikan, tetapi yang menjadi fokus utama dakwahnya yaitu pembahasan dalam ilmu fiqih. Selain itu *@teungkusakhra.ay_* membuat konten dakwah disertai dengan kata mutiara Islam. Hal tersebut menjadikan daya beda tersendiri dari konten dakwah yang dibuatnya. Sasaran utama dakwahnya yaitu remaja. Banyak sekali permasalahan remaja di sosial media yang kemudian dikaitkan dengan ilmu fiqih. Setiap konten berisi materi dakwah yang membahas tentang permasalahan remaja yang sering terjadi dan dibahas di media sosial. Dalam berpenampilan, *@teungkusakhra.ay_* selalu berpakaian selayaknya remaja pada umumnya dengan pakaian santai dan sopan. Setiap konten dakwahnya memiliki ciri khas yaitu diawali dengan menampilkan video permasalahan di media sosial. *@teungkusakhra.ay_* kemudian menanggapi video tersebut dengan menayangkan kembali video tersebut dengan menyertakan penjelasan sesuai Hadist dan dalil Al-Qur'an. Dari awal video konten dakwahnya, video yang menjelaskan hukum menikah sesuai syariat islam merupakan video yang paling banyak ditonton mencapai 5.3 Juta penonton.

Berbagai komentar yang berisi tanggapan dan pertanyaan membanjiri video tersebut. Dilihat dari banyaknya komentar pada akun dakwah *@teungkusakhra.ay_* dapat dikatakan banyak pengguna Tiktok yang didominasi oleh kalangan remaja yang menyukai dan antusias dengan isi dakwahnya. Uniknya postingan dakwah yang diunggahnya juga termasuk jawaban dari pertanyaan atau permasalahan dari orang-orang yang berkomentar di video unggahan sebelumnya. Contohnya, salah satu followers bertanya melalui komentar tentang hukum melakukan wudhu bagi wanita haid. Komentar tersebut kemudian dijawab menggunakan video penjelasan disertai dalil Al-Qur'an dan di posting di Tiktok. Adanya dakwah yang dilakukan *@teungkusakhra.ay_* dengan ciri khas tersendiri mengajarkan

masyarakat mengenal kembali agama Islam. Dakwah yang dilakukan oleh akun Tiktok @teungkusakhra.ay_ dalam menyampaikan pesan dakwahnya, menjadi ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “*Pesan Dakwah Melalui Konten Tiktok (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Akun Tiktok @teungkusakhra.ay_)*”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana pesan dakwah dalam postingan video @teungkusakhra.ay_ di akun Tiktoknya?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis isi pesan dakwah pada akun Tiktok @teungkusakhra.ay_

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan ilmu pengetahuan terhadap perkembangan ilmu dakwah khususnya dakwah melalui media sosial
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu kontribusi bagi kajian ilmu pengetahuan dalam bidang dakwah dan komunikasi

b. Secara Praktis

- 1) Bagi Peneliti

Menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi peneliti terkait dakwah di media sosial menggunakan aplikasi Tiktok, serta sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan program studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto.

- 2) Bagi Masyarakat (Pengguna TikTok)

Memberikan wawasan kepada masyarakat terkait dakwah yang dilakukan di media sosial, bagaimana memaknai sebuah

pesan dakwah yang dikemas secara menarik melalui TikTok dalam bentuk tulisan maupun video sehingga dapat diterapkan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.

3) Bagi Pemilik Akun @teungkusakhra.ay_

Memberikan motivasi serta bahan evaluasi pemilik akun untuk tetap menyebarkan agama islam dengan cara berdakwah di media sosial dengan dikemas lebih menarik.

D. Kajian Pustaka

1. Arum Putriani (2021)

Pertama skripsi dengan judul “Visualisasi Pesan Akhlak Mahmudah dan Mazmumah dalam Akun Tiktok @syam_elmarusy” karya Arum Putriani mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya. Dalam penelitiannya membahas perihal visualisasi pesan akhlak mahmudah dan mazmumah dalam akun Tiktok @syam_elmarusy. Pada penelitiannya memiliki tujuan yang hendak dicapai peneliti yaitu mengetahui visualisasi akhlak *mahmudah* dan *mazmumah* serta bagaimana pesan tersebut disampaikan.⁸

Persamaan antara penelitian penulis dengan penelitian Arum Putriani yaitu sama-sama melakukan penelitian pada Tiktok dengan metode penelitian sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Perbedaannya terletak pada apa yang hendak diteliti. Penelitian penulis untuk menganalisis isi pesan dakwah sedangkan dalam penelitian yang dilakukan Arum Putriani, untuk mengetahui visualisasi akhlak *mahmudah* dan *mazmumah* subjek penelitiannya yaitu akun media sosial ustadz Syam Elmarusy di Tiktoknya, sedangkan penulis yaitu akun media sosial Teungku Sakhra di Tiktok.

⁸ Arum Putriani, Visualisasi Pesan Akhlak Mahmudah dan Mazmumah dalam Akun Tiktok @syam_elmarusy (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce), *Skripsi*, (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2021), Hlm. 8.

2. Riska Amelia (2021)

Kedua, skripsi dengan judul “Pesan Dakwah Husain Basyaiban Dalam Konten Tiktok” karya Riska Amelia mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penelitian tersebut membahas tentang isi pesan dakwah dan analisis makna denotasi, konotasi dan mitos yang disampaikan oleh Husain Basyaiban dalam kontennya yang bertema “Toleransi Woy”, “Antara Menjaga Akidah dan Toleransi”, dan “Toleransi”.⁹

Penelitian penulis dengan Riska Amelia memiliki persamaan yaitu sama-sama mengenalisis isi pesan dakwah pada media sosial Tiktok serta jenis datanya yaitu menggunakan jenis data penelitian yang sama yaitu jenis penelitian kualitatif. Adapun perbedaannya terdapat pada fokus pembahasan yaitu penulis membahas tentang bagaimana pesan dakwahnya sedangkan Riska Amelia membahas isi pesan dakwah dan analisis makna konotasi, denotasi serta mitos. Perbedaan selanjutnya terletak pada objeknya. Penulis objek penelitiannya akun Tiktok @teungkusakhra.ay_, sedangkan Riska Amelia menggunakan objek @basyasyman00.

3. Ayu Febriana (2021)

Ketiga, jurnal yang berjudul “Pemanfaatan Tiktok sebagai Media Dakwah: Studi Kasus Ustad Syam, di Akun @syam_elmarusy” karya Ayu Febriana mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Pare. Penelitian tersebut membahas terkait analisis potensi media sosial Tiktok sebagai media baru dalam menyampaikan pesan dakwah kemudian menganalisis kelebihan dan kelemahannya pada konten dakwah Ustadz Syam Elmarisy yang diunggah pada akun Tiktoknya.¹⁰

Persamaan keduanya yaitu sama-sama membahas terkait dakwah di media sosial Tiktok. Hanya saja perbedaannya terletak pada objeknya

⁹ Riska Amelia, Pesan Dakwah Husain Basyaiban dalam Konten Tiktok, *Skripsi*, (Jambi: Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2021), Hlm. 5.

¹⁰ Ayu Febriana, “Pemanfaatan Tiktok sebagai Media Dakwah: Studi Kasus Ustad Syam, di Akun @syam_elmarusy”, *Jurnal Media Komunikasi dan Dakwah*, Vol. 11 No. 2 (2021), Hlm. 188.

yaitu penulis dengan objek penelitian akun Tiktok @teungkusakhra.ay_ sedangkan Ayu Febriana pada akun Tiktok @syam_elmarusy. Penelitian keduanya juga sama-sama menggunakan metode penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif, akan tetapi karya Ayu Febriana menggunakan metode pendekatan studi literatur yang kemudian data dianalisis secara deskriptif.

4. Sholihatul Atik Hikmawati (2021)

Keempat, jurnal yang berjudul “Pemanfaatan Media Tiktok sebagai Media Dakwah Bagi Dosen IAI Sunan Kalijogo Malang” karya Sholihatul Atik Hikmawati dari Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang. Penelitian tersebut membahas tentang manfaat media Tiktok sebagai media dakwah bagi dosen. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sampel penelitian tersebut adalah dosen yang menggunakan aplikasi Tiktok sebagai media dakwahnya.

Penelitian ini memiliki persamaan yaitu membahas tentang Tiktok sebagai media dakwah. Hanya saja fokus penelitian Sholihatul Atik Hikmawati yaitu bagaimana pemanfaatan media Tiktok sebagai media dakwah dan penulis fokus penelitiannya yaitu bagaimana pesan dakwah pada akun Tiktok @teunbgkusakhra.ay_. Penelitian keduanya sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif akan tetapi Sholihatul Atik Hikmawati menggunakan sampel penelitian yaitu dosen.

5. Nisa Adilah Silmi (2018)

Kelima, skripsi yang berjudul “Analisis Pesan Dakwah Akhlak Pada Video Akun Instagram @Hijabalila” karya Nisa Adilah Silmi mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Penelitian tersebut membahas tentang isi pesan dakwah akhlak pada video di Instagram dengan nama akun @Hijabalila. @Hijabalila merupakan brand produk pakaian muslimah dengan mengedepankan kesyar’ian yang artinya menutup aurat sesuai yang diajarkan islam. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan semiotik

untuk menganalisis isi pesan dakwah pada akun tersebut serta teori yang digunakan teori dari Charles Sanders Pierce.¹¹

Persamaan penelitian penulis dengan Nisa Adila Silmi adalah sama-sama menganalisis pesan dakwah di sosial media dan jenis data yang digunakan menggunakan jenis yang sama yaitu jenis data kualitatif. Hanya saja penulis memfokuskan pada analisis isi pesan dakwah sedangkan Nisa Adilah Silmi tidak. Adapun perbedaannya terletak pada objeknya yaitu penulis dengan akun Tiktok sedangkan Nisa Adila Silmi pada akun instagram. Selain itu teori dari penelitian keduanya berbeda. Penulis menggunakan teori analisis isi yang berisi teori imbauan pesan menurut Jalaludin Rakhmat sedangkan Nisa Adila Silmi menggunakan pendekatan semiotik dan menggunakan teori dari Charles Sanders Pierce.

E. Sistematika Penulisan

Agar penelitian tersusun dan terarah, maka dalam penelitian ini penulis menyusun ke dalam lima bab, dimana sistematika setiap bab sesuai dengan urutan-urutan sebagai berikut:

BAB I. Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, Rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan.

BAB II. Kajian Teori

Bab ini berisi tentang landasan teori yang terdiri dari beberapa pokok bahasan yaitu dakwah yang terdiri dari pengertian dakwah, fungsi dan tujuan dakwah, unsur-unsur dakwah. Kemudian berisi tentang pesan dakwah yang terdiri dari pengertian pesan dakwah, karakteristik pesan dakwah, dan struktur pesan dakwah. Kemudian berisi tentang sosial media yang terdiri dari pengertian sosial media, jenis-jenis sosial media dan karakteristik sosial media. Yang terakhir membahas tentang Tiktok

¹¹ Nisa Adilah Silmi, Analisis Pesan Dakwah Akhlak Pada Video Akun Instagram @Hijabalila, *Skripsi*, (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018), Hlm. 7.

BAB III. Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, waktu penelitian, sumber data, pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV. Pembahasan

Bab ini membahas terkait hasil penelitian mengenai hasil analisis data yang diperoleh dari video Tiktok pada akun *@teungkusakhra.ay_*. Pembahasan berdasarkan teori analisis isi menurut teori Jalaludin Rakhmat.

BAB V. Penutup

Pada bab ini berisi penutup yang didalamnya membahas tentang kesimpulan dan saran.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Kata “dakwah” merupakan kata yang diambil dari bahasa Arab memiliki arti ajakan, seruan, undangan atau panggilan. Ilmu dakwah merupakan suatu ilmu pengetahuan tentang cara dan tuntunan, bagaimana caranya menarik perhatian masyarakat untuk melaksanakan suatu ideologi tertentu.

Dakwah pada dasarnya merupakan suatu upaya yang dilakukan manusia untuk kepentingan manusia pula dan sebagai ikhtiar mewujudkan nilai-nilai dasar keislaman dalam kegiatan kemanusiaan dengan tujuan untuk kemaslahatan bersama. Praktek dakwah harus mengandung tiga unsur, penyampai pesan, informasi yang disampaikan, dan penerima pesan. Adanya demikian, diartikan secara terminology dakwah memiliki pengertian yang lebih luas, yaitu sebagai kegiatan menyampaikan segala ajaran Islam, menyuruh untuk berbuat hal yang baik, dan mencegah perbuatan yang tidak baik, serta memberi kabar gembira dan sebagai peringatan untuk semua manusia. sebagai wacana praktis, dakwah selalu dikaitkan secara bijaksana dan merupakan ungkapan untuk menjelaskan penolakan atas setiap jalan paksaan atau bahkan kekerasan dalam mewujudkan tujuan.¹²

Dalam dakwah terdapat beberapa prinsip dakwah yaitu:

a. Prinsip *Al-Hikmah* (bijaksana)

Para Da'i menerapkan prinsip proporsionalitas yang mana beradaptasi dengan realitas umat dakwah.

b. Prinsip *Al-Mau'idzatul Hasanah* (nasihat yang baik)

¹² Harfin Zuhdi, Dakwah dan Dialektika Akulturasi Budaya, *Jurnal Religia*, Vol. 15 No. 1 (2012), Hlm. 48-49.

Para Da'i selalu berusaha untuk memberikan perintah serta larangan yang diiringi motivasi serta diwujudkan melalui perkataan yang baik dan menyentuh hati.

c. Prinsip Memberi Kemudahan

Metode dan prinsip yang dilakukan Rasulullah SAW dalam melakukan dakwahnya yaitu berusaha memberi kemudahan dan tidak memberatkan.

d. Prinsip Mendidik

Seorang Da'i tidak boleh menambah terhadap beban yang dialami umat.

e. Prinsip Keadilan

Posisi mad'u harus sama, Da'i tidak boleh membedakan antara mad'u yang satu dengan yang lainnya.

f. Prinsip Akomodatif

Adanya sikap toleransi dalam hal akidah dan memosisikan sebagai seorang Da'i sesuai porsinya.

g. Prinsip Totalitas

Seorang Da'i dalam Ketika berdakwah seorang Da'i harus memberikan informasi maupun jawaban secara komprehensif terhadap Mad'u.¹³

2. Fungsi dan Tujuan Dakwah

Dakwah sudah menjadi bentuk tanggungjawab umat muslim yaitu dengan cara mengajak manusia kepada jalan kebenaran dan mengeluarkan manusia pada jalan kegelapan. Adapun fungsi dakwah yaitu:

- a. Fungsi dakwah sebagai upaya dalam menyebarkan agama islam kepada sesama manusia sehingga terwujudlah "*Rahmat Lil 'alamin*"
- b. Fungsi dakwah sebagai upaya dalam melestarikan nilai islam secara turun temurun agar ajaran islam serta pemeluknya tidak terputus.

¹³ Abdul Wahid, *Dakwah Pendekatan Komunikasi Antar Budaya* (Jakarta: Jl. Tamba Raya, 2019), Hlm. 64-76.

- c. Fungsi dakwah bersifat korektif yaitu meluruskan akhlak yang tidak baik serta mencegah kemungkaran.

Dalam pengertian dakwah dapat diketahui bahwa dakwah memiliki tujuan yaitu untuk mempengaruhi manusia dalam hal merasa, bersikap, berfikir, serta dalam hal melakukan sesuatu dalam rangka mewujudkan ajaran agama islam. Tujuan utama dakwah juga untuk mewujudkan masyarakat yang mengerti akan pentingnya mengamalkan ajaran islam serta mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari. Setiap bidang dakwah memiliki tujuan umum dan tujuan khusus yaitu:

- a. Mengajak non Islam untuk memeluk agama Islam
- b. Meningkatkan kualitas diri seorang muslim untuk menjadi manusia yang secara keseluruhan dapat mengamalkan Islam
- c. Menyebarkan kebaikan dan mencegah segala bentuk kemaksiatan menuju masyarakat yang tenteram dan damai pada jalan ridho Allah SWT.
- d. Mengajak masyarakat untuk menjadikan Islam sebagai pegangan hidup.

3. Unsur-unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah merupakan komponen dalam kegiatan dakwah yang harus dan selalu ada yaitu Da'i (subyek dakwah), mad'u (obyek dakwah), maddah (materi dakwah), wasilah (medis dakwah), thoriqoh (metode dakwah) dan atsar (efek dakwah).

- a. Da'i (subyek dakwah)

Da'i adalah orang yang melakukan kegiatan dakwah baik berupa lisan, tulisan, perbuatan dan secara individu maupun bersama. Da'i disebut juga sebagai "Mubaligh" yaitu orang yang menyampaikan ajaran agama Islam. Unsur dakwah yang paling utama yaitu Da'i karena dengan adanya Da'i maka pesan dakwah yang disampaikan akan tersampaikan dan diterima dengan baik oleh mad'u.

Seorang Da'i harus memiliki sifat yang sanggup untuk melawan hawa nafsu pada diri sendiri untuk taat kepada agama Allah

dan Rasulnya sebelum mengajak orang lain untuk menahan hawa nafsu. Seorang Da'i juga harus berhijrah serta merendahkan dirinya baik dihadapan Allah SWT maupun masyarakat. Dikatakan mampu untuk menjadi teladan yang baik dengan adanya akhlak yang baik bagi masyarakat.¹⁴

Adanya demikian bahwa pada dasarnya semua orang muslim secara tidak langsung berperan menjadi seorang mubaligh yang mana harus menyampaikan dakwah. Dalam komunikasi maka mubaligh disebut sebagai komunikator yang pesannya diterima oleh komunikan dan mendapatkan *feedback*.

b. Mad'u (obyek dakwah)

Mad'u adalah sebutan orang sebagai penerima dakwah dan menjadi sasaran dakwah. Mad'u terbagi atas dasar agama, status sosial, profesi, ekonomi dan lain sebagainya. Dalam melakukan dakwah maka seorang Da'i perlu memahami pengetahuan terkait mad'u. Agar dakwah dapat terlaksana dengan baik. Ketika Da'i tidak mengetahui situasi dan segala hal pengetahuan terkait mad'u maka dapat menghambat kegiatan dakwah.¹⁵

Sebagai obyek dakwah mad'u memiliki berbagai macam karakteristik yang berbeda. Maka dari itu penting seorang pendakwah mengetahui klasifikasi serta ciri khas dan permasalahan yang dialami mad'u untuk menunjang keberhasilan penyampaian dakwah. Untuk mengatasi perbedaan dari berbagai karakteristik mad'u maka seorang Da'i diupayakan untuk memiliki ilmu pengetahuan yang mendalam daripada mad'u.¹⁶

¹⁴ Mohammad Hasan, *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah* (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), Hlm. 58-60.

¹⁵ Mohammad Hasan, *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah* (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), Hlm. 66-67.

¹⁶ Farwah Quraisyiah, *Pemikiran Dakwah Habib Muhammad Rizieq Husein Syihab, MA, Skripsi*, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014), Hlm. 18.

c. Maddah (materi dakwah)

Dalam kegiatan berdakwah, maka materi dakwahnya tidak boleh lepas dari apa yang diajarkan pada agama Islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadist. Ilmu pengetahuan berupa materi dakwah harus dikuasai oleh seorang Da'i. Keseimbangan antara materi dakwahnya dengan kondisi mad'u juga sangat penting untuk menuju dakwah sesuai dengan yang diharapkan. Pendakwah mampu menunjukkan bahwa ajaran Islam merupakan ajaran agama yang benar.¹⁷

d. Wasilah (media dakwah)

Media dakwah merupakan segala yang dipergunakan pendakwah kepada mad'u untuk menyampaikan pesan dakwahnya. Media dakwah berfungsi sebagai penunjang kegiatan berdakwah untuk dapat menyampaikan segala pesan dakwah secara efektif dari komunikato (Da'i) kepada komunikan (mad'u). Untuk terwujudnya tujuan dakwah maka seorang Da'i harus dapat memilih media yang tepat. Seiring berkembangnya kemajuan teknologi komunikasi, seorang pendakwah penting untuk mempelajari teknologi karena dakwah merupakan sebuah proses terjadinya komunikasi baik melalui media visual, maupun audio visual.

Dalam menyampaikan ajaran Islam, kegiatan berdakwah yang ditujukan kepada para mad'u menggunakan berbagai wasilah dakwah. Wasilah dakwah terbagi menjadi beberapa wasilah yaitu:

1) Lisan

Wasilah dakwah secara lisan ini artinya menggunakan lidah dan suara yang disampaikan secara langsung kepada sasaran dakwah. Contohnya pada saat ceramah, kegiatan kuliah, pidato dan lain sebagainya.

¹⁷ Farwah Quraisyiah, *Pemikiran Dakwah Habib Muhammad Rizieq Husein Syihab, MA, Skripsi*, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014), Hlm. 18.

2) Tulisan

Wasilah dakwah secara tulisan berupa buku, poster dan semua yang berbentuk tulisan dan mengandung pesan dakwah.

3) Lukisan

Berupa gambar, karikatur dan lain sebagainya.

4) Audio Visual

Audio visual merupakan suatu media dalam berdakwah yang berwujud suara serta dapat dilihat misalnya melalui internet dan televisi.

5) Akhlak

Dalam wasilah dakwah akhlak adalah segala perbuatan sesuai ajaran Islam yang benar untuk dinikmati dan diterapkan oleh mad'u.¹⁸

e. Thoriqoh (metode dakwah)

Metode dakwah (*kaifiyah Ad-Da'wah*) merupakan cara dalam menyampaikan dakwah Islam yang diterapkan oleh masing-masing Da'i kepada sasaran dakwahnya yaitu mad'u. Rasulullah SAW telah memberikan contoh berdakwah yang baik dan menjadikan hal itu sebagai pedoman pendakwah dalam mengeluarkan ide serta bertindak. Tujuan dari metode dakwah untuk mewujudkan kemudahan bagi Da'i dan para mad'u selama proses adanya kegiatan berdakwah sehingga mendapatkan *feedback* yang baik.¹⁹ Terdapat macam-macam metode dalam berdakwah yaitu:

1) *Bil al-Hikmah*

Dakwah Bil al-Hikmah dalah berdakwah dengan mengajak dengan cara yang baik, bijak, sabar sesuai dengan ajaran Al-Qur'an. Dakwah ini berarti memiliki makna yaitu dengan memerhatikan kondisi mad'u.

¹⁸ Aminuddin, Media Dakwah, *Jurnal Al-Munzir*, Vol. 9 No. 2 (2016), Hlm. 360.

¹⁹ Melinda Novitasari, Metode Dakwah dengan Pendekatan Kultural Sunan Kalijaga, *Skripsi*, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), Hlm. 18.

2) *Al Mau'idzah al-Hasanah*

Pada metode dakwah *Al Mau'idzah al-Hasanah* memiliki makna bahwa seorang Da'i harus menggunakan cara bahasa sopan, baik, dan lemah lembut dengan tujuan membuat masyarakat merasa dihargai oleh Da'i. Sebaliknya, ketika adanya demikian maka seorang Da'i juga akan mendapatkan umpan balik yang baik dari mad'u. Adanya demikian maka seorang pendakwah berperan sebagai pembimbing karena dapat membawa suatu kebaikan bagi mad'u.

3) *Al-Mujadalah al-ahsan*

Metode dakwah ini disebut juga sebagai metode dalam upaya mewujudkan dakwah dengan cara sopan melalui diskusi dan saling menghargai satu sama lain.²⁰ Metode dakwah yang seperti ini menurut Muhammad Husein Yusuf merupakan upaya yang dilakukan dan ditujukan kepada manusia yang cenderung memiliki prinsip kuat pada tradisi jahiliyah sehingga angkuh dalam menghadapi dakwah. Metode ini juga dijadikan sebagai upaya dalam menghadapi respon tidak baik dari mad'u.²¹

f. Atsar (efek dakwah)

Atsar beawal dari bahasa Arab dan memiliki arti tanda atau sisa. Kemudian atsar juga diartikan sebagai *feedback* atau umpan balik atas adanya pesan dakwah yang telah disampaikan. Adanya umpan balik ini sebagai penentu langkah dakwah kedepannya. Untuk mengetahui apakah tujuan dakwah terwujud dengan baik maka diperlukan tahapan menganalisis atsar dakwah. Efek dakwah yang telah diketahui akan menjadi pelajaran bagi Da'i dan dapat diperbaiki maupun dikembangkan untuk kegiatan dakwah kemudian. Efek

²⁰ Encep Dulwahab, Dakwah di Era Konfergensi Media, *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 5 No. 16 (2015), Hlm. 31.

²¹ Aliyudin, Prinsip-prinsip Metode Dakwah Menurut Al-Qur'an, *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 4 No. 15 (2015), Hlm. 1016-1019.

dakwah yang ada juga dapat mengubah seseorang untuk menjadikan pribadi yang baik dan memiliki ilmu pengetahuan baik pula.

B. Pesan Dakwah

1. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan dakwah dapat diartikan secara bahasa yaitu *maudlu al-da'wah* artinya suatu hal yang disampaikan pendakwah pada mad'u-nya. Pesan dakwah meliputi segala aspek dan sumber yang disampaikan da'i pada mad'u di setiap aktivitas berdakwah. Menurut Abu Zahrah, sumber pesan dakwah yaitu Al-Qur'an, AS-Sunnah serta riwayat kehidupan Nabi Muhammad SAW. Umumnya isi pesan dakwah membahas perihal ajaran islam seperti akidah yang menjelaskan tentang beriman pada Allah SWT, iman kepada Malaikat-Nya, iman kepada Kitab-kitabNya, iman pada RasulNya, iman kepada hari akhir dan iman kepada Qadha dan Qadhar. Selain itu isi pesan dakwah berupa pesan syariah terkait penjelasan tentang ibadah. Isi pesan dakwah juga umumnya berisi tentang akhlak, yaitu akhlak pada Allah SWT dan akhlak terhadap insan.²²

Istilah dakwah dalam ajaran islam berupa ajakan dan memanggil umat manusia untuk memeluk agama islam serta memberikan berbagai informasi ajaran syari'at Islam dalam rangka mencapai kebahagiaan dunia maupun kebahagiaan akhirat. Pesan dakwah yang akan disampaikan kepada para mad'u menggunakan jenis komunikasi yang berupa komunikasi antara Allah dan umatnya serta komunikasi manusia dengan manusia. Landasan pesan dakwah yang disampaikan berupa iman dan amal shaleh serta berlandaskan kepada ilmu pengetahuan.²³

Pesan dakwah pada artian literatur dalam bahasa Arab disebut dengan *maudhu' al-da'wah* yang menjelaskan tentang isi pada dakwah berupa kata, gambar dan sebagainya. Adanya pesan dakwah diharapkan membawakan perubahan perilaku onjek dakwah. Pada hakikatnya selama

²² Nurashiah Ismail, Zainal Abidin, Uwes Fatoni, Pesan Dakwah Tentang Nikah Di Media Sosial Instagram, *Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, Vol. 3 No. 1 (2018), Hlm. 25.

²³ Kustandi Suhandang, *Ilmu Dakwah* (Rosdakarya, 2013), Hlm. 13-14.

hal itu tidak bertentangan dengan Al Qur'an dan Hadist maka apapun bentuk pesannya bisa dijadikan sebagai pesan dakwah.²⁴

Pada hakikatnya pesan apapun dapat dijadikan sebagai pesan dakwah akan tetapi hal itu jika tidak bertentangan dengan Al- Qur'an dan Hadist sebagai sumber utamanya. Dapat disimpulkan semua pesan yang tidak sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist maka tidak dapat dikatakan sebagai pesan dakwah. Terletak pada pokok utamanya bahwa terdapat dua pesan dakwah, yaitu pesan yang utama ada pada Al-Qur'an dan Hadist serta pesan dakwah yang bersifat melengkapi atau memperkuat yaitu selain Al-Qur'an dan Hadist.²⁵

2. Karakteristik Pesan Dakwah

Dalam sebuah pesan dakwah, selain hadist dan ayat Al- Qur'an pesan dakwah juga berisi ajakan dalam semua kebaikan, keadilan serta kemaslahatan. Dalam dakwah sebuah pesan dakwah memiliki karakteristik yaitu:

a. Membawa pesan perdamaian

Penyampaian pesan dakwah harus mengandung pembawaan pesan yang bersifat kedamaian. Bahkan hal tersebut menjadi unsur utama dalam pesan dakwah.

b. Mengandung makna kebenaran

Kebenaran yang dimaksud disini merupakan kebenaran yang sumbernya dari Allah SWT dan telah tercantum pada Al-Qur'an dan Hadist.

c. Memberikan kemudahan

Dalam menyampaikan pesan dakwah harus bersifat memberikan kemudahan kepada mad'u. Karena memberikan kemudahan termasuk tujuan syariat islam.

²⁴ Muhammad Qadaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Pasuruan: Qiara Media, 2019), Hlm. 2-3.

²⁵ Mohammad Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Balebat Dedikasi Prima, 2017), Hlm. 272.

d. Toleransi dalam perbedaan

Ketika pesan dakwah yang disampaikan harus bersifat menghargai prinsip atas perbedaan yang ada. Artinya tidak boleh menggunakan unsur memaksa dalam beragama karena yang seperti itulah akan menimbulkan perpecahan antar manusia.²⁶

Pesan dakwah yang memenuhi karakteristik demikian semakin menguatkan keimanan seorang muslim. Bahkan orang selain Islam dapat mengagumi ajaran Islam walaupun tidak mengimaninya. Dalam kegiatan dakwah ketika salah dalam menentukan metode maka ajaran Allah yang disajikan dalam pesan dakwah tidak berpengaruh secara maksimal.

3. Struktur Pesan Dakwah

Pesan dakwah dilihat dari temanya tidak terlepas dari pokok-pokok ajaran Islam. Bahkan para ulama banyak klasifikasi dalam memetakan Islam. Pembagian pokok-pokok atau dapat disebut sebagai tema bahasan ajaran Islam yang dirangkum sebagai struktur pesan dakwah yaitu:

a. Akidah

Pesan berupa akidah ini meliputi rukun Iman yaitu Iman kepada Allah SWT, Iman kepada Malaikat Allah, Iman kepada Kitab-kitab Allah, Iman kepada Rasul Allah, dan Iman kepada Qadha dan Qadar. Akidah dibagi menjadi 2 yaitu: akidah baik dan akidah buruk. Akidah baik merupakan sikap mempercayai serta berpegang teguh terhadap ajaran agama Islam yang sumbernya dari Al-Qur'an dan Hadist, contoh akidah yang baik yang diterapkan pada kehidupan sehari-hari yaitu mengikuti ajaran Rasulullah SAW dan mengikuti sunnah-sunnahnya serta menaati segala perintah Allah SWT. Sedangkan akidah buruk merupakan kepercayaan atau wujud keyakinan manusia yang berasal dari fikiran manusia itu sendiri dan bertentangan dengan ajaran agama kemudian keyakinan tersebut dibuktikan dengan perbuatan. Akhlak tidak terlepas dari akidah dan syariah . Oleh karena itu, akhlak merupakan pola tingkah laku yang

²⁶ Abdul Basit, *Filsafat Dakwah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), Hlm. 144.

mengakumulasikan aspek dan ketaatan sehingga tergambar dalam perilaku yang baik.²⁷

b. Syariah

Syariah dalam Islam merupakan peraturan atau hukum yang diturunkan oleh Allah SWT melalui Rasul-Nya yang mulia, untuk umat manusia, agar mereka keluar dari kegelapan dan mendapatkan petunjuk yang luas. Pesan dakwah berupa syariah ini meliputi ibadah yang tergolong pada arti khas yaitu *thaharah, shalat, as saum, zakat dan haji*. Serta dalam artian luas atau muamalah yaitu *al-qanun-al-khas* hukum perdata dan *al-qanun-al'am* atau hukum publik.²⁸

c. Akhlak

Pesan dakwah akhlak meliputi akhlak kepada manusia dan akhlak kepada non manusia. Akhlak merupakan budi pekerti, adat kebiasaan, *murū'ah* (tabiat) serta perangai yang tertanam pada diri manusia. Secara istilah akhlak merupakan kondisi batin pada diri seseorang yang memengaruhi dan mendorong seseorang dalam berperilaku.²⁹

C. Media Sosial

1. Pengertian Media Sosial

Media sosial merupakan *platform* media untuk kepentingan eksistensi para pengguna sosial media yang didalamnya terdapat berbagai fasilitas yang dapat menunjang penggunaan sosial media. Media sosial disebut sebagai media online untuk membentuk ikatan sosial antar pengguna.

²⁷ Syarifah Habibah, Akhlak dan Etika Dalam Islam, *Jurnal Pesona Dasar*, Vol. 1 No. 4 (2015), Hlm. 74.

²⁸ Muhammad Syuki Albani Nasution, *Filsafat Hukum Islam dan Maqashid Syariah* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 1.

²⁹ Evi Nowidiyanti, Pesan Dakwah Melalui Konten Tiktok (Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Akun Tiktok @Basyasyman00), *Skripsi*, (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021), Hlm. 21.

Media sosial juga merupakan kumpulan dari perangkat lunak untuk dapat diunakan sebagai media komunikasi, terhubung dengan banyak orang dan dapat digunakan untuk kepentingan berdiskusi dan lain sebagainya. Pada hakikatnya adanya media sosial seseorang dapat melakukan berbagai aktifitas dua arah, baik saling bertukar kabar maupun saling bertukar informasi yang dibentuk dalam sebuah tulisan, maupun audio video.³⁰

2. Jenis-jenis Media Sosial

Media sosial setidaknya terbagi menjadi enam pembagian media sosial yaitu:

a. Media Jejaring Sosial (*Social Networking*)

Sebagai media penghubung dengan orang lain. Jaringan sosial menjadi kekuatan terpenting baik dalam hal bisnis konsumen maupun pemasaran bisnis. Aplikasi mengizinkan *user* agar dapat terhubung caranya yaitu membuat suatu informasi yang bersifat pribadi seperti halnya berbagai foto contohnya di akun facebook.

b. Jurnal Online (blog)

Ada tiga juta pengguna blog yang beragam dari mulai untuk pribadi, teman dekat maupun keluarga. Selain itu digunakan untuk menjangkau khalayak luas.

c. Jurnal Online Sederhana atau Microblog (Micro-Blogging)

Pengguna dapat lebih leluasa ketika mengekspresikan segala aktivitas di blog seperti misalnya mengkritik pada kebijakan yang dibuat pemerintah dan bahkan curhat. Kegiatan ini bisa dilakukan contohnya di twitter.

d. Media Berbagi (Media Sharing)

Melalui media sharing maka orang-orang dapat membagikan konten dan mempublikasikan berbagai konten kepada orang lain. Salah

³⁰ Ahmad Setiadi, Pemanfaatan Media Sosial untuk Efektifitas Komunikasi, *Jurnal AMIK BSI Karawang*, Vol. 4 No. 15 (2015), Hlm. 1016-1019.

satu media berbagi yaitu youtube yang merupakan situs media sharing yang banyak dikunjungi masyarakat.

e. Penanda Sosial (Social Bookmarking)

Bookmarking dapat digunakan dalam membagikan link maupun tag yang diminati user masing-masing pengguna. Adanya demikian maka setiap pengguna dapat menikmati apapun yang disukai.

f. Media Konten Bersama atau Wiki

Wiki merupakan situs yang di dalamnya terdapat banyak karakteristik berbeda misalnya situs *knowledge sharing* dan wikitravel yang fokusnya pada informasi tempat serta konsep komunitas yang lebih eksklusif.³¹

3. Karakteristik Media Sosial

Media sosial memiliki karakteristik tersendiri yang tidak berbeda dengan siber (cyber) karena media sosial juga merupakan *platform* dari media siber. Adapun karakter khusus dari sosial media yaitu:

a. Jaringan (*Network*)

Pada media sosial terdapat karakteristik berupa jaringan yang merupakan infrastruktur penghubung antara computer dengan perangkat keras yang lain. Koneksi pada jaringan ini diperlukan karena komunikasi terjadi ketika computer saling terhubung.

b. Informasi (*informations*)

Di media sosial, informasi sangat penting karena pengguna akan melakukan interaksi, memproduksi sebuah konten, serta mengkreasikan identitasnya berdasarkan informasi.

c. Arsip (*Archive*)

Arsip pada sebuah media sosial merupakan suatu hal yang menjadikan informasi yang telah tersimpan bisa diakses lagi kapanpun dan melalui perangkat manapun.

³¹ Arum Wahyuni Purbohastuti, Efektivitas Media Sosial sebagai Media Promosi, *Jurnal Ekonomika*, Vol. 12 No. 2 (2017), Hlm. 217-218.

d. Interaksi (*Interactivity*)

Tidak hanya memperluas hubungan pertemanan atau *followers* saja, media sosial juga harus membangun komunikasi serta interaksi yang baik antar pengguna pada media sosial.

e. Simulasi sosial (*simulations of society*)

Karakter pada media sosial yaitu sebagai media berlangsungnya masyarakat (*society*) pada dunia virtual. Uniknya, pada media sosial banyak terjadi kasus yang berbeda dan tidak banyak dijumpai pada dunia nyata.

f. Konten oleh pengguna (*user-generated content*)

Konten pada media sosial merupakan milik pengguna akun. Konten oleh pengguna dikatakan sebagai hal yang menyatakan simbiosis pada budaya di media baru serta memberikan pengguna kesempatan dalam berpartisipasi. Lain hal pada media lama yang mana khalayak hanya objek dan sasaran secara pasif dalam pendistribusian pesan.

4. Fungsi dan Kegunaan Media Sosial

Fungsi dan kegunaan sosial media diantaranya:

- a. Media sosial digunakan sebagai tempat untuk berdiskusi, berkomunikasi serta bersosialisasi secara online tanpa adanya pertemuan atau tatap muka dan dilakukan melalui berbagai forum diskusi online maupun jejaring sosial lainnya.
- b. Media sosial digunakan sebagai media untuk promosi baik dalam urusan ekonomi, pendidikan dan lain sebagainya.
- c. Media sosial digunakan untuk dapat mengetahui berita atau informasi terbaru dan dapat digunakan untuk membagikan informasi kepada khalayak.
- d. Media sosial digunakan sebagai media jual beli online melalui jejaring sosial yang dikhususkan untuk kegiatan jual beli online atau bisa juga dari aplikasi terbaru.³²

³² Radia, *Pemanfaatan Media Sosial dalam Pengembangannya Perpustakaan* (Yogyakarta: Pustaka Taman Ilmu, 2021), Hlm. 5.

D. Tiktok

1. Pengertian Tiktok

TikTok merupakan aplikasi media sosial berbasis audio visual yang didalamnya berupa video pendek buatan sendiri maupun buatan orang lain yang menghibur dengan didukung berbagai fitur menarik seperti musik, filter wajah dan sebagainya. Aplikasi Tiktok banyak diminati remaja karena menghibur dan membantu dalam meningkatkan kreatifitas dalam mengedit dan membuat konten video menarik perhatian publik. Aplikasi ini membuat penggunanya berlomba-lomba dalam mendapatkan respon baik dan perhatian dari publik. Tidak hanya sebagai media hiburan saja, aplikasi Tiktok juga digunakan sebagai media informasi berisi pendidikan, budaya dan ajang dakwah.³³

Aplikasi Tiktok ini merupakan aplikasi untuk membuat vidio pendek maupun melihat vidio pendek berdurasi maksimal 3 menit yang disertai iringan musik dan banyak digemari oleh para remaja hingga orang dewasa. Vidio yang dibuat atau dilihat merupakan vidio dengan berbagai kreasi serta ekspresi dari setiap pengguna dalam membuatnya. Pengguna juga dapat meniru vidio pengguna lainnya berdasarkan *trend* yang ada. Misalnya, membuat vidio transisi makeup yang orang lain juga dapat membuat serta melihatnya.

Tiktok merupakan sebuah aplikasi yang dapat menghibur pengguna. Tidak hanya sebagai media hiburan, Tiktok juga merupakan aplikasi yang memberikan banyak informasi pendidikan dan lainnya. Saat ini aplikasi Tiktok banyak dimanfaatkan sebagai media dakwah online dengan berbagai kreasi pengguna atau Da'i. Berbagai vidio konten Tiktok banyak sekali yang mengandung ilmu pengetahuan serta informasi penting salah satunya sebagai media berdakwah.³⁴

³³ Dian Novita Sari Cndra Kusuma, Penggunaan Aplikasi Media Sosial Berbasis Audio Visual dalam Membentuk Konsep Diri (Studi Kasus Aplikasi TikTok), *Jurnal Koneksi*, Vol. 4 No. 2 (2020), Hlm. 372-373.

³⁴ Riska Amelia, Pesan Dakwah Husain Basyaiban dalam Konten Tiktok, *Skripsi*, (Jambi: Universitas Islam Negeri Sultan Thoha Saifuddin Jambi, 2021), Hlm. 20-21.

2. Sejarah Tiktok

Aplikasi Video Tiktok kini sudah menjalar ke semua kalangan di Indonesia. Masyarakat Indonesia beramai-ramai membuat berbagai kreasi video pada Tiktok dari mulai Politisi, Pejabat, Artis dan Masyarakat. Tiktok merupakan salah satu aplikasi yang saat ini sangat digandrungi millennials, generasi Z dan anak-anak kecil jaman now. Di dalam aplikasi Tiktok memberikan special effects unik serta menarik yang dapat digunakan oleh penggunanya dengan sangat mudah.

Aplikasi Tiktok ini penggunanya dapat mengekspresikan performanya dengan dengan berbagai tarian atau gaya bebas dengan dukungan music dan berbagai fitur Tiktok. Zhang Yiming, merupakan lulusan software engineer dari Universitas Nankai mendirikan perusahaan teknologi ByteDance pada Maret 2012. Kemudian lewat perusahaannya itulah Yiming mulai mengembangkan aplikasi Tiktok. Awalnya yang diluncurkan yaitu aplikasi berita, dan Toutiao yang saat ini menjadi salah satu yang terbesar di Cina. Hingga pada akhirnya tren membuat video tersebut sehingga Yiming memutuskan untuk merambah aplikasi media sosial yang lebih dikatakan interaktif. Kemudian dalam industri perkontenan, teks maupun gambar mengalami perkembangan menjadi sebuah video. Perubahan demikian dilakukan demi memenuhi kebutuhan para pengguna Tiktok.

Tiktok kemudian dikembangkan dan menjadikam aplikasi pembuatan video pendek. Pada September 2016, aplikasi pada negara asalnya ini disebut dengan julukan Douyin. Pada tahun 2018, aplikasi tersebut merajai dan menguasai App Store dengan sebanyak 500 juta kali unduhan bahkan lebih. Akan tetapi pengguna Tiktok sebagian besarnya dari kalangan remaja bahkan anak kecil.³⁵ Terlepas adanya hal tersebut,

³⁵ Rhendi Umar, "SEJARAH Aplikasi Video TikTok, Diciptakan Oleh Pria Asal China, Bermula Dari Ajang Seru-Seruan," *Tribun Manado*, n.d. <https://manado.tribunnews.com/2020/02/16/sejarah-aplikasi-video-tiktok-diciptakan-oleh-pria-asal-china-bermula-dari-ajang-seru-seruan>

banyak berbagai manfaat yang bisa didapatkan dari aplikasi Tiktok untuk keperluan banyak hal, seperti:

a. Bisnis

Aplikasi Tiktok juga dapat digunakan dalam hal mempromosikan suatu bisnis maupun brand . Konten-konten dari Tiktok dapat digunakan untuk keperluan membangun brand image yang bagus apabila digunakan dengan baik dan kreatif. Seseorang bisa membuat akun dan dapat membuat konten sendiri kemudian digunakan untuk sarana mempromosikan brand bisnis itu sendiri. Tidak hanya itu, para pembisnis dapat berkolaborasi dengan para influencer Tiktok yang memiliki jumlah pengikut yang banyak.

b. Personal Brand

Tiktok juga bisa digunakan dalam rangka membangun brand personal. Tiktok dapat dijadikan media yang tepat untuk memulai seseorang menjadi *influencer*. Popularitas dan jumlah pengguna yang kian banyak dapat menjadikan sebuah kesempatan dan potensi besar. Ketika menjadi seorang influencer di Tiktok maka akan menjadi sumber income yang baik. Bisa jadi berbagai tawaran dari brand terkenal yang ingin menggunakan jasa sebagai seorang *brand influencer*.

c. Hiburan

Aplikasi ini bisa dijadikan media hiburan tersendiri. Berbagai konten lucu dapat menarik seseorang untuk menonton sekaligus menghilangkan penat dan stres seseorang. Selain dapat menyaksikan konten lucu, pengguna juga dapat membuat konten lucu itu sendiri untuk dijadikan tontonan untuk menghibur orang lain.³⁶

d. Tiktok sebagai Media Dakwah

Salah satu sosok yang kini menjadi dikenal berkat TikTok adalah seorang remaja bernama Teungku Sakhra Abi Yarghya.

³⁶ Sholihatul Atik Hikmawati, Pemanfaatan Tiktok sebagai Media Dakwah Bagi Dosen IAI Sunan Kalijogo Malang, *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Vol. 2 No. 1 (2021), Hlm. 4-5.

Teungku menggunakan aplikasi Tiktok sebagai media dakwah. Teungku membuat konten dakwah secara aktif setiap harinya di Tiktok. Tujuan dari konten dakwah ini untuk menjadikan Tiktok sebagai media untuk memperoleh ilmu agama, tidak hanya sekedar sebagai media hiburan saja. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa adanya tiktok tidak hanya sekedar menari atau hal lainnya akan tetapi, dapat digunakan seseorang untuk memperoleh ilmu baik ilmu umum maupun agama.

3. Fitur-fitur Tiktok

Di dalam aplikasi Tiktok terdapat berbagai fitur-fitur yang mendukung penggunaannya dalam membuat konten dengan kreasinya masing-masing, fitur tersebut antara lain:

a. Tambahan Musik

Tiktok memiliki fitur utama yaitu musik. Adanya musik mendukung pengguna dalam membuat konten video. Berbagai macam jenis musik disediakan seperti misalnya music dangdut. Adanya musik yang tersedia akan mempermudah pengguna berkreasi sesuai konten video yang dibuat.

b. Voice Changer Function

Selain musik Tiktok memiliki fitur yang memiliki fungsi mengubah suara dengan beragam efek suara seperti suara pria, mic, hewan dan lain sebagainya. Adanya fitur ini mendukung pengguna dalam berkreasi. Berbagai konten akan lebih menarik dengan adanya fitur tersebut.

c. Sticker dan Effect

Konten video yang dibuat oleh pengguna akan terlihat lebih menarik dengan pelengkap yang disediakan oleh fitur Tiktok yaitu sticker dan effect. Penggunaan sticker dan effect akan mempercantik tampilan video sehingga menarik untuk ditonton. Misalnya ada pada tampilan sticker horror yang dapat mengubah ekspresi pada wajah

seseorang yang didukung adanya latar belakang menyesuaikan kondisi para penggunanya.

d. Filter

Filter yang tersedia pada Tiktok merupakan fitur yang sering digunakan oleh pengguna. Filter berfungsi mengubah keindahan fisik penggunanya. Filter disediakan dengan berbagai macam jenis yang dapat membuat tampilan wajah dan pemandangan tampak lebih indah. Adanya filter sangat membantu penggunanya dalam membuat konten video. Pengguna tanpa memakai makeup akan tetap terlihat cantik dengan menggunakan filter yang tersedia di Tiktok. Selain itu filter juga memberikan efek perubahan rona video menjadi tampak lebih indah.

e. Timmer

Tiktok menyediakan fitur timmer untuk memudahkan penggunanya dalam melakukan pembuatan vidio secara langsung melalui Tiktok. Timmer berfungsi sebagai pengatur waktu sehingga tidak perlu bantuan orang lain dalam pembuatan vidio.

f. Beautify

Fitur ini berfungsi memperhalus, mengubah bentuk wajah, warna dan membuat wajah dari penggunanya agar tampak berbeda. Sehingga pengguna akan tampak lebih cantik atau tampan setelah menggunakan fitur ini serta tampak lebih keren dan unik.³⁷

Adanya berbagai fitur yang tersedia, akun *@teungkusakhra.ay_* hanya menggunakan fitur music atau backsound sebagai pelengkap dalam konten vidio dakwahnya.

³⁷ CNBC Indonesia, “Deretan Fitur Tiktok yang wajib kamu coba” www.cnbcindonesia.com, diakses pada 29 Mei 2022.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Untuk memperoleh data yang dapat dipertanggungjawabkan serta memperoleh hasil sesuai harapan pada penelitian tidak lepas dari metode penelitian. Berdasarkan penelitian yang digunakan, maka penelitian ini dikategorikan menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode Penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data untuk memperoleh penafsiran fenomena yang terjadi serta peran peneliti yaitu sebagai instrument kunci. Dalam penelitian kualitatif biasa dipergunakan pada penelitian bidang sosial. Penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan hasil penelitian bukan melalui prosedur atau cara statistik maupun kuantifikasi lainnya.

Penelitian kualitatif melalui analisis dan pengumpulan data, yang kemudian diinterpretasikan dan tidak menggunakan statistik. Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk mencapai pemahaman secara umum terhadap pernyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman kemudian lebih dahulu dilakukan analisis pada kenyataan yang menjadi fokus penelitian. Kemudian dapat dilakukan penarikan kesimpulan dari analisis tersebut yang sifatnya abstrak tentang kenyataan.³⁸ Sedangkan untuk sifat penelitiannya yaitu deskriptif, yaitu penelitian dengan tujuan menggambarkan fakta serta karakteristik populasi berupa pendapat, kondisi, sikap, permasalahan, keadaan, sistem atau prosedur.

B. Batasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis isi pesan dakwah pada konten Tiktok di akun *@teungkusakhra.ay_* yang diunggah dari tanggal 16 Februari-16 April 2022. Penelitian dilakukan di media sosial Tiktok.

³⁸ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), Hlm. 8-15.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber untuk memperoleh keterangan penelitian. Dalam penelitian kualitatif subjek penelitian merupakan orang yang ada didalam latar penelitian yang menjadi sumber informasi.

Subjek penelitian ini terdapat pada konten dakwah yang diunggah pada media sosial Tiktok pada akun *@teungkusakhra.ay_* yang diunggah dari tanggal 16 Februari-16 April 2022 yang berjumlah 25 video.

2. Objek Penelitian

Menurut Spradley objek penelitian kualitatif dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen yaitu tempat, pelaku dan aktivitas. Objek penelitian merupakan objek yang akan diteliti oleh penulis dalam penelitiannya.³⁹

Objek penelitian yaitu permasalahan yang akan dibahas dan dilakukan penelitian. Adapun objek pada penelitian ini adalah konten dakwah dan pesan-pesan yang terdapat pada akun Tiktok *@teungkusakhra.ay_*.

D. Sumber Data

Data merupakan fakta empirik yang dikumpulkan peneliti dengan tujuan memecahkan permasalahan serta menjawab segala yang menjadi pertanyaan dari penelitian yang dilakukan. Data dalam penelitian diperoleh dari sumber-sumber yang dikumpulkan pada waktu kegiatan penelitian dilaksanakan. Data di suatu penelitian merupakan sesuatu yang masih memerlukan adanya pengolahan. Berdasarkan sumbernya, data dibagi menjadi dua jenis data yaitu data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data asli atau data baru dan didapatkan secara langsung oleh peneliti dari sumber datanya. Pada penelitian ini data

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif & R&D*, (Bandung: Alvabeta,cv, 2016), Hlm. 215

primer didapatkan dari video-video konten Tiktok Teungku Sakhra. Namun pada penelitian ini tidak menganalisis seluruh video konten Tiktok Teungku Sakhra tetapi hanya video-video yang diunggah dari tanggal 16 Februari-16 April 2022.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data didapatkan oleh peneliti dari berbagai sumber. Peneliti disini memiliki peran sebagai tangan kedua. Peneliti mendapatkan data sekunder melalui berbagai macam sumber seperti laporan, jurnal, buku dan lainnya. Data sekunder sebuah penelitian didapatkan dari sumber-sumber yang mendukung penelitian seperti jurnal, youtube, skripsi, internet serta dokumen lain untuk melengkapi data yang sudah ada.⁴⁰

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang jelas serta sesuai dengan permasalahan pada penelitian, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu:

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode atau cara yang dipakai peneliti dalam mencari data-data terkait variabel atau hal-hal dari majalah, buku, dokumen, peraturan, catatan harian dan lain sebagainya.⁴¹ Teknik atau cara dokumentasi digunakan dengan tujuan memperoleh data tentang analisis isi pesan dakwah fiqih pada akun Tiktok @teungkusakhra.ay_. Penulis akan mencari data pada akun Tiktok @teungkusakhra.ay_ seperti jumlah penyuka dan jumlah pengikut serta aktivitas unggahan video dakwah di akun Tiktok @teungkusakhra.ay_.

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan dengan tujuan memperoleh data secara langsung maupun memperoleh data secara tidak

⁴⁰ Dr. Sandu Siyoto, M. Ali Sodiq, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 67-68.

⁴¹ Dr. Muh. Tasrif, *Pesan Dakwah Melalui Konten Tiktok (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Akun Tiktok @Basyasman00)*, Skripsi (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021), hlm. 12.

langsung terhadap objek untuk mendapatkan data yang nantinya dikumpulkan peneliti. Observasi secara langsung dilakukan pada objek terjadinya peristiwa. Sedangkan observasi tidak langsung yaitu pengamatannya dilaksanakan tidak pada saat peristiwa berlangsung, misalnya dengan diamati melalui video, foto, maupun film.⁴² Melalui observasi ini, peneliti mengamati kegiatan berupa video yang diunggah oleh akun Tiktok @teungkusakhra.ay_ dari tanggal 16 Februari-16 April 2022.

F. Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menganalisa semua data-data yang telah ditemukan kemudian dikelompokkan serta dicermati dengan tujuan agar data tersebut dipahami isinya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan data diolah menjadi data deskriptif. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode analisis yaitu analisis isi (Analysis content) tujuannya untuk dapat mengetahui kesimpulan secara sistematis lewat penemuan karakteristik pesan.⁴³

Analisis data dibagi menjadi tiga tahapan:

1. Kodifikasi Data.

Pada tahapan ini dilakukan tahap pengkodean data. Dari hasil penelitian yang ada peneliti memberikan penamaan pada akun Tiktok @teungkusakhra.ay_. Pertama melakukan penyesuaian data menggunakan batasan waktu penelitian dan dilanjutkan dengan memilih gambar berupa video yang disertai keterangan penjelas video akun Tiktok @teungkusakhra.ay_ yang dibatasi dari tanggal 16 Februari-16 April 2022.

⁴² Dr. Siti Fadjarajani , MT dkk, *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner*, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2020), Hlm. 134.

⁴³ Dr. Muh. Tasrif, *Pesan Dakwah Melalui Konten Tiktok (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Akun Tiktok @Basyasman00)*, *Skripsi*, (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021), Hlm. 13.

2. Tahap Penyajian Data.

Pada tahapan ini dilakukan lanjutan tahapan analisis yaitu peneliti menyajikan temuan penelitian yang dikategorikan dan dikelompokkan berdasarkan tema bahasan mengikuti alur per *upload* dari tanggal 16 Februari 2022 – 16 April 2022. Data yang dikumpulkan disesuaikan dengan permasalahan dan dikategorikan sesuai materi dakwah yang dikelompokkan kemudian ditulis berupa kalimat singkat dan jelas tanpa mengurangi maksud atau makna dalam video tersebut.

3. Tahap Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi.

Peneliti pada tahapan ini menarik sebuah kesimpulan berdasarkan temuan data yang ada. Kesimpulan didapatkan berdasarkan hasil pengkodean data pada akun *@teungkusakhra.ay_*. Kemudian dilakukan penyajian data yaitu dengan cara mengecek secara ulang yang bertujuan untuk dapat dipastikan tidak terdapat adanya kesalahan yang dilakukan.

G. Analisis Isi

1. Pengertian Analisis Isi

Analisis isi merupakan sebuah cara dalam menganalisis komunikasi kepada pesan yang ada baik secara objektif, sistematis maupun kuantitatif. Analisis isi juga merupakan sebuah pengujian secara sistematis dalam menganalisis pesan dan menganalisis isi perilaku komunikasi secara terbuka dari komunikator yang terpilih. Analisis isi umumnya banyak digunakan pada lapangan ilmu komunikasi. Selain itu analisis isi adalah metode primer dalam disiplin ilmu komunikasi.

Analisis isi banyak dipergunakan dalam menganalisis sebuah media cetak dan media elektronik. Analisis isi juga digunakan untuk menelaah semua yang menjadi konteks komunikasi menggunakan dokumen yang tersedia. Analisis isi juga sering digunakan dalam bidang studi lainnya.⁴⁴

⁴⁴ Jumal Ahmad, Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis), *Jurnal Sekolah Pasca Sarjana UIN Syarif Hidayatullah*, (2018) Hlm. 2.

2. Penggunaan Analisis Isi

Analisis isi merupakan metode ilmiah yang dipergunakan untuk mengkaji suatu fenomena serta menarik kesimpulan dengan memanfaatkan sebuah dokumen (teks). Ada lima keefektifan yang dilakukan dalam penelitian analisis isi. Menurut Wimmer dan Domick penggunaan analisis isi yakni diantaranya:

a. Menggambarkan Isi Komunikasi (*Describing Communication Content*)

Dalam hal ini penggunaan analisis isi bertujuan untuk mengungkapkan kecenderungan pada isi komunikasi baik di dalam media cetak maupun pada media elektronik. Contohnya dalam sebuah penelitian, peneliti ingin mengetahui perbedaan cara dakwah yang dilakukan seorang Da'i di Instagram dengan cara dakwah yang dilakukan Da'i di Tiktok. Untuk mengetahui perbedaan tersebut maka peneliti dapat menggunakan kedua aplikasi tersebut dengan cara melihat kembali konten video dakwah misalnya dengan membandingkan metode yang dilakukan pada masing-masing sosial media tersebut.

b. Menguji Hipotesis tentang Karakteristik Pesan (*Testing Hypothesis of Message Characteristic*)

Karakteristik khusus dari sumber komunikator dan karakteristik pesan yang telah dihasilkan berupaya dihubungkan oleh peneliti analisis

c. Membandingkan Isi Media dengan Dunia Nyata (*Comparing Media Content to the "Real World"*)

Pada analisis isi dipergunakan untuk menguji suatu hal yang ada di media dengan keadaan secara nyata. Contohnya melakukan perbandingan antara kekerasan di dunia maya dengan kekerasan di dunia nyata.

d. Memperkirakan Gambaran Kelompok Tertentu di Masyarakat (*Assesing the Image of Particular Groups in Society*)

Penggunaan analisis isi ini yaitu sebagai media dalam penelitian masalah sosial terkait diskriminasi terhadap kelompok minoritas. Contohnya kelompok orang yang berkulit putih cenderung dipandang selalu baik daripada kelompok orang yang berkulit hitam di berbagai konten media sosial seperti halnya di Tiktok.

e. Mendukung Studi Efek Media Massa

Analisis isi digunakan sebagai sarana dalam penelitian efek media massa.⁴⁵

3. Jenis Analisis Isi

Berdasarkan pendekatan yang digunakan, pada analisis isi terdapat dua pendekatan yaitu:

a. Analisis Isi Kuantitatif (*Quantitative Content Analysis*)

Analisis isi dalam pendekatan ini merupakan salah satu pengukur variabel dan cenderung banyak digunakan oleh para peneliti ilmu sosial.

b. Analisis Isi Kualitatif (*Qualitative Content Analysis*)

Analisis isi berdekatan dengan metode analisis data serta metode tafsir teks.⁴⁶

4. Teori Imbauan Pesan

Pesan merupakan gagasan yang disampaikan komunikator pada komunikan secara langsung maupun menggunakan media komunikasi. Berdasarkan teori imbauan pesan dari Jalaludin Rakhmat, terdapat lima teori imbauan pesan yaitu:

a. Imbauan Rasional

Imbauan rasional didasarkan dengan anggapan yaitu setiap insan sebagai makhluk yang rasional yang mana baru bereaksi pada imbauan emosional, apabila imbauan rasional tersebut tidak ada.

⁴⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Jakarta: PT Raja Garafindo Persada, 2017), HLM. 176-179.

⁴⁶ Jumal Ahmad, *Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)*, *Jurnal Sekolah Pasca Sarjana UIN Syarif Hidayatullah*, (2018) Hlm. 3.

Dengan menggunakan imbauan rasional dapat diartikan bahwa sama saja dengan meyakinkan orang lain menggunakan pendekatan logis maupun penyajian dengan berbagai macam bukti.

b. **Imbauan Emosional**

Imbauan emosional memakai bahasa-bahasa menyentuh emosi komunikasi. Dapat diketahui bahwa tindakan yang dilakukan manusia kebanyakan mengedepankan emosi daripada didasarkan pada hasil pemikiran. Penggunaan imbauan emosional pada pesan lebih berhasil daripada pesan-pesan rasional.

c. **Imbauan Takut**

Imbauan takut memakai pesan bersifat mengancam, mencemaskan, dan meresahkan. Taraf imbauan takut yang rendah dikatakan lebih efektif untuk dipergunakan dalam rangka mengubah perilaku ana kecil. Efektifitas imbauan takut dapat dilihat dari kredibilitas komunikator, jenis kepribadian penerima, dan jenis pesan. Jika komunikator mempunyai kredibilitas cukup tinggi, imbauan takut yang rendah akan lebih berhasil. Komunikator yang dihadapkan dengan tema bahasan penting maka imbauan takut yang tinggi lebih efektif. Semakin kurang pentingnya suatu tema bahasan maka semakin kecil atau rendah keberhasilan.

d. **Imbauan Ganjaran**

Imbauan ganjaran memakai rujukan yang menjanjikan komunikasi sebagai suatu hal yang memang mereka butuhkan.

e. **Imbauan Motivasional**

Imbauan motivasional memakai imbauan motif yang cukup menyentuh terhadap kondisi intern pada setiap manusia.⁴⁷

⁴⁷ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 294-297.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Biografi Teungku Sakhra Abi Yargsya

Teungku sakhra abi yargsya merupakan nama lengkap dari seorang Intelektual Muslim dan konten kreator dakwah di Tiktok, seorang pendakwah muda kelahiran Aceh, 12 Maret 2004. Pendakwah muda ini biasa dipanggil dengan sebutan Teungku Sakhra. Teungku Sakhra pernah menempuh pendidikan di bangku SD, SMP hingga SMA dan Pesantren Az Zikra, hingga saat ini masih menuntut ilmu di Pondok Pesantren Az Zikra Bogor sejak tahun 2019. Namun, sekarang Teungku Sakhra telah menyelesaikan pendidikan di bangku SMA. Teungku Sakhra merupakan seorang pemilik akun Tiktok dengan *username* @teungkusakhra.ay_.

Karena ilmu agama yang dimilikinya, Teungku Sakhra banyak mendapatkan berbagai prestasi dalam bidang agama. Ia menjadi seorang *Public Speaker* dalam berbagai acara *Talkshow* dan Tabligh Akbar keagamaan di berbagai kota. Sebagai seorang pendakwah muda, Teungku Sakhra mulai memanfaatkan kepopuleran Tiktok sebagai media dakwahnya. Teungku Sakhra mulai aktif menyebarkan dakwah Islam sejak tahun 2021 lewat akun Tiktoknya. Awalnya, Teungku memposting video Tiktok berupa sedikit penjelasan terkait ilmu agama. Akan tetapi banyak dari pengguna Tiktok yang merespon baik dan menyukai cara dakwahnya. Sejak saat itulah Teungku Sakhra aktif memposting konten dakwah di akun Tiktok.⁴⁸

Kesibukan Teungku selain membuat berbagai video dakwah, Teungku juga sering menghadiri acara sebagai narasumber. Teungku juga bergabung di sebuah organisasi bernama Kautsar Institute. Kautsar Institut merupakan sebuah organisasi konsultan pelatihan yang berbasis di Jakarta adalah innovator dan pemimpin dalam pengembangan sumber daya manusia. Teungku Sakhra juga menjabat sebagai Ketua Asrama Pondok Pesantren Az

⁴⁸ Akun Instagram @teungkusakhra.ay_ diakses pada tanggal 10 Juni 2022 pukul. 21.15 WIB.

Zikra dan berhasil menyelesaikan hafalan Al-Quran nya. Teungku Sakhra bergabung dalam Pencak Silat Tapak Suci di Pesantren tempatnya menuntut ilmu. Ia merupakan pendakwah muda yang memiliki hobi bermain futsal dan banyak mengikuti turnamen futsal.⁴⁹



Gambar 4.1

Foto Teungku Sakhra Abi Yargsya (@teungkusakhra.ay_)

(Sumber: Instagram @teungkusakhra.ay_)

B. Profil Akun Tiktok @teungkusakhra.ay_

Akun Tiktok dengan *username* @teungkusakhra.ay_ merupakan salah satu akun Tiktok yang memposting konten berupa video dakwah. Postingan video dakwahnya dikemas secara menarik dengan memiliki daya beda tersendiri dibandingkan konten dakwah pada umumnya. Konten Tiktok oleh akun @teungkusakhra.ay_ selalu mengandung unsur dakwah yang disampaikan kepada mad'u. Ada beberapa hal yang menjadikan dakwah @teungkusakhra.ay_ berbeda dengan pendakwah yang lainnya. Penyampaian dakwahnya identik dengan didominasi pembawaan tema pada bidang Fiqih. Walaupun banyak tema dakwah yang disampaikan, tetapi yang menjadi fokus utama dakwahnya yaitu pembahasan dalam ilmu fiqih. Akun Tiktok @teungkusakhra.ay_ bergabung di Tiktok pada tahun 2021 hingga sekarang

⁴⁹ Akun Tiktok @teungkusakhra.ay_ diakses pada tanggal 10 Juni 2022 pukul. 21.17 WIB.

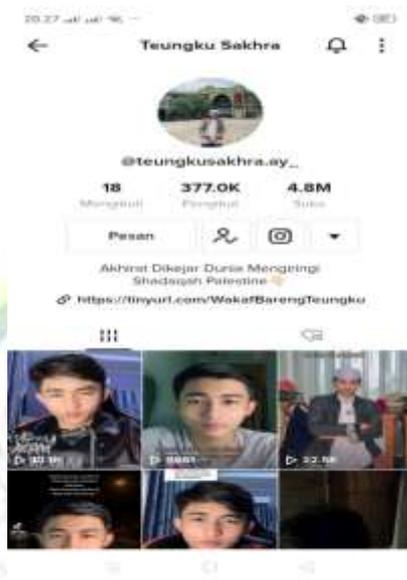
pada Juni 2022 terhitung sebanyak 525,1 Ribu Followers (pengikut), 7,1 Juta Likes (suka), 210 Video diakunnya serta ditonton lebih dari 5 Juta penonton.

Awalnya, akun Tiktok Teungku dengan username *@teungkusakhra*, akan tetapi karena akun tersebut sempat hilang oleh pengguna yang tidak bertanggungjawab, Teungku membuat akun baru dengan username *@teungkusakhra.ay_* agar masyarakat dapat tetap mengakses atau menyaksikan konten video dakwahnya kembali. Akun Tiktok *@teungkusakhra.ay_* memposting konten video dakwah satu kali setiap hari. Akan tetapi terkadang dalam sehari bisa memposting video lebih dari satu video. Sebagai pendakwah muda dan dikatakan sebagai konten kreator, Teungku selalu membuat konten dakwah dengan dikemas secara menarik agar pesan dapat tersampaikan dengan baik kepada mad'u. Sasaran utama dakwahnya adalah remaja, akan tetapi banyak konten dakwahnya yang membahas permasalahan sehari-hari. Sehingga konten dakwahnya dapat dinikmati oleh semua kalangan dari remaja hingga orang dewasa. Tema dakwah yang disajikan mengikuti kejadian yang sedang booming atau ramai di sosia media.

Dalam berpenampilan, *@teungkusakhra.ay_* selalu berpakaian selayaknya remaja pada umumnya dengan pakaian santai dan sopan. Setiap konten dakwahnya memiliki ciri khas yaitu diawali dengan menampilkan video permasalahan di media sosial. *@teungkusakhra.ay_* kemudian menanggapi video tersebut dengan menayangkan kembali video tersebut dengan menyertakan penjelasan sesuai hadist dan dalil al-qur'an. Dari awal video konten dakwahnya, video yang menjelaskan hukum menikah sesuai syariat islam merupakan video yang paling banyak ditonton mencapai 5.3 Juta penonton.

Berbagai komentar yang berisi tanggapan dan pertanyaan membanjiri video tersebut. Dilihat dari banyaknya komentar pada akun dakwah *@teungkusakhra.ay_* dapat dikatakan banyak pengguna Tiktok yang didominasi oleh kalangan remaja yang menyukai dan antusias dengan isi dakwahnya. Uniknya postingan dakwah yang diunggahnya juga termasuk

jawaban dari pertanyaan atau permasalahan dari orang-orang yang berkomentar di video unggahan sebelumnya. Contohnya, salah satu followers bertanya melalui komentar tentang hukum melakukan wudhu bagi wanita haid. Komentar tersebut kemudian dijawab menggunakan video penjelasan disertai dalil Al-Qur'an dan di posting di Tiktok.



Gambar 4.2

Gambar Profil Tiktok @teungkusakhra.ay_

(Sumber: Tiktok @teungkusakhra.ay_)

C. Video Dakwah di Akun Tiktok @teungkusakhra.ay_

Untuk dapat mengetahui pesan dakwah pada akun Tiktok @teungkusakhra.ay_, peneliti mengkaji video dakwah sebanyak 25 video dari tanggal 16 Februari 2022 hingga 16 April 2022. Pada konten dakwah di dalamnya, terjadi aktivitas dakwah yang terdiri dari da'i, mad'u, materi dakwah, media dan efek dakwah. Peneliti mengkategorikan video-video dakwah @teungkusakhra.ay_ pada penyajian data. Pada akun Tiktok @teungkusakhra.ay_ terdiri dari beberapa judul dan kategori video dakwah yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1

Judul Video Dakwah dan Kategori Pesan Dakwah Akun Tiktok

@teungkusakhra.ay_ periode 16 Februari-16 April 2022

Pesan Dakwah	Judul Konten	Link Video
1. Akidah	a. Hukum Shalat di Tempat Non Muslim	https://vt.tiktok.com/ZSdt5aHoF/?k=1
	b. Pahala Bagi Wanita Haid	https://vt.tiktok.com/ZSdt9foSg/?k=1
	c. Wanita Muslimah Boleh Lepas Hijab?	https://vt.tiktok.com/ZSdtxJcmq/?k=1
	d. Yuk Beramal dengan Sebaik-baiknya Shadaqah	https://vt.tiktok.com/ZSdtjX23/?k=1
	e. Allah SWT Dimana?	https://vt.tiktok.com/ZSdtGDrD4/?k=1
	f. Shalat Lihurmatil Waqt dalam Perjalanan	https://vt.tiktok.com/ZSdtGxE58/?k=1
	g. Suara Wanita Aurat?	https://vt.tiktok.com/ZSdtt5qfk/?k=1
	h. Ziarah Kubur Bagi Wanita	https://vt.tiktok.com/ZSdtt3wKj/?k=1
	i. Amalan Supaya Tidak Malas Beribadah	https://vt.tiktok.com/ZSdtnrkWk/?k=1
	j. Belajar Tanpa Guru	https://vt.tiktok.com/ZSdtnkpW3/?k=1
	k. Niat Shalat yang Benar	https://vt.tiktok.com/ZSdtW2kvy/?k=1
	l. Imsak Bid'ah?	https://vt.tiktok.com/ZSdtnoEtW/?k=1
	m. Membaca Shadaqallahul'adzim setelah Membaca Al Qur'an?	https://vt.tiktok.com/ZSdtWAFE3/?k=1

	n. Gambar yang Diperbolehkan	https://vt.tiktok.com/ZSdtWUshU/?k=1
2. Syariah	a. Hukum Menikahi Sepupu	https://vt.tiktok.com/ZSdt9bCGq/?k=1
	b. Saudara Ipar Fitnah Terbesar?	https://vt.tiktok.com/ZSdt9vP4G/?k=1
	c. Hukum Nikah Berbeda Agama	https://vt.tiktok.com/ZSdt481W/?k=1
	d. Riba	https://vt.tiktok.com/ZSdt9AA6/?k=1
	e. Diskon Gopay, Dana, Ovo Riba?	https://vt.tiktok.com/ZSdtWHrCd/?k=1
3. Akhlak	a. Toleransi Beragama dan Memperkuat Keyakinan Seseorang	https://vt.tiktok.com/ZSdt5AhUv/?k=1
	b. Kebijakan dalam Menyikapi Segala Hal	https://vt.tiktok.com/ZSdtx2cuc/?k=1
	c. Cinta Bukan Maksiat	https://vt.tiktok.com/ZSdtGuvY/?k=1
	d. Adab Seorang Santri	https://vt.tiktok.com/ZSdtne17N/?k=1
	e. Hitungan Pakaian Syar'i Memakai Gamis?	https://vt.tiktok.com/ZSdtnadVT/?k=1
	f. Wayang Dimusnahkan?	https://vt.tiktok.com/ZSdtWgQAM/?k=1

Pada akun Tiktok @teungkusakhra.ay_ secara umum terdapat beberapa materi dakwah yang dijabarkan pada bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2

Kategori Materi Dakwah Pada Akun Tiktok @teungkusakhra.ay_

No	Kategori Materi Dakwah	Jumlah Video
1.	Akidah	14
2.	Syariah	5
3.	Akhlak	6

D. Penyampaian Dakwah @teungkusakhra.ay_

Untuk dapat mengetahui pesan dakwah pada akun Tiktok @teungkusakhra.ay_, peneliti melakukan observasi terhadap video-video dakwah yang diposting oleh akun Tiktok @teungkusakhra.ay_. Pada tahap observasi, peneliti menggunakan teknik analisis media untuk mengolah data. Kemudian video-video tersebut dianalisis dengan memilih tema dakwah yang relevan dan berdasarkan tema bahasan mengikuti alur per *upload* dari tanggal 16 Februari 2022 – 16 April 2022. Teori yang digunakan peneliti yaitu teori Jalaluddin Rakhmat sebagai kerangka dalam menganalisis video dakwah. Teori Jalaluddin Rakhmat diklasifikasikan menjadi lima kategori, yaitu imbauan pesan rasional, imbauan pesan emosional, imbauan pesan takut, imbauan pesan ganjaran, imbauan pesan motivasional. Berikut ini hasil analisis isi pada video dakwah dalam akun Tiktok @teungkusakhra.ay_ berjumlah 25 video yang dikategorikan berdasarkan :

Tabel 4.3

Kategori Imbauan Pesan Jalaludin Rakhmat Pada Akun Tiktok @teungkusakhra.ay_

No	Kategori Imbauan Pesan	Jumlah Video	Tanggal Video diunggah
1.	Pesan Rasional	17	16 Februari 2022 17 Februari 2022 18 Februari 2022 19 Februari 2022

			21 Februari 2022 24 Februari 2022 26 Februari 2022 7 Maret 2022 9 Maret 2022 19 Maret 2022 20 Maret 2022 29 Maret 2022 31 Maret 2022 3 April 2022 5 April 2022 7 April 2022 10 April 2022
2.	Pesan Emosional	2	24 Februari 2022 10 April 2022
3.	Pesan Takut	10	17 Februari 2022 19 Februari 2022 21 Februari 2022 24 Februari 2022 25 Februari 2022 26 Februari 2022 7 Maret 2022 20 Maret 2022 31 Maret 2022 5 April 2022
4.	Pesan Ganjaran	2	17 Februari 2022 25 Februari 2022
5.	Pesan Motivasional	6	18 Februari 2022 24 Februari 2022 19 Maret 2022

			20 Maret 2022
			29 Maret 2022
			10 April 2022

Berikut ini hasil analisis isi lebih lanjut pada video dakwah dalam akun Tiktok @teungkusakhra.ay_ yang berjumlah 25 video:

1. Akidah

a. Hukum Shalat di Tempat Non Muslim

Video yang diunggah pada tanggal 17 Februari 2022, Teungku menyampaikan video dakwahnya dengan mengutip (*stitch*) atau menduetkan video orang lain yang sedang bertanya “apakah boleh kita sebagai umat islam shalat di tempat non muslim?”. Kemudian Teungku menyampaikan penjelasannya melalui konten video dakwahnya. Teungku menjelaskan bahwa hukumnya adalah boleh karena Jumhur Ulama mengatakan “shalatnya tetap sah dan wajib hukumnya ketika tidak ada tempat daripada selain tempat itu”. Akan tetapi sebagian ulama juga mengatakan bahwa itu hukumnya makruh jika ada tempat lain seperti masjid, mushala, maka dianjurkan shalat di masjid daripada di tempat non muslim. Ketika makruh, shalatnya tetap sah tetapi lebih baik ditinggalkan sehingga mendapat pahala.

Dari video tersebut terdapat pesan dakwah akidah berupa hubungan umat muslim dengan Allah SWT, yang berisi tentang ajakan kepada orang lain untuk tetap melaksanakan shalat dimanapun tempatnya yang penting tempat tersebut suci, karena shalat hukumnya wajib bagi umat Islam. Ketika kita sedang berada di tempat non muslim dan masuk waktu shalat, maka kita dianjurkan untuk mencari tempat beribadah seperti masjid dan mushala. Ketika tidak ada tempat tersebut maka shalat tetap harus dilaksanakan karena hakikatnya umat muslim menyembah kepada Allah SWT dan tidak meyakini hal-hal lain. Dalam Al-Qur'an dijelaskan pada Surah Al Baqarah ayat 43:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya: “Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah bersama orang yang rukuk.” (Al Baqarah: 43)

Dari video dakwah tersebut jika diuraikan menggunakan teori imbauan pesan Jalaludin Rakhmat, maka termasuk dalam imbauan pesan rasional karena pesan tersebut bersifat meyakinkan orang lain dengan menyajikan bukti. Imbauan pesan rasional terdapat pada kata “shalat hukumnya wajib bagi umat muslim dan jika ditinggalkan maka mendapat dosa”. Memuat pesan tentang pentingnya melaksanakan shalat dimanapun tempatnya. Jika ditinggalkan maka akan mendapatkan dosa besar dari Allah SWT. Agar hidup kita tentram di dunia maupun di akhirat maka kita harus melaksanakan perintah Allah SWT yaitu dengan cara melaksanakan kewajiban shalat lima waktu. Pada video dakwah tersebut juga mengandung imbauan pesan takut. Dalam video dijelaskan bahwa ketika kita tidak shalat maka akan mendapatkan dosa. Sebagai umat muslim hendaknya melaksanakan kewajiban-kewajiban dan menjauhi segala larangan Allah SWT. Allah tidak menyukai orang yang lalai dalam beribadah apalagi sampai meninggalkan shalat, maka akan mendapatkan dosa.



Gambar 4.3

Video Hukum Shalat di Tempat Non Muslim
(Sumber: Tiktok @teungkusakhra.ay_)

b. Pahala Bagi Wanita Haid

Video yang diunggah pada tanggal 17 Februari 2022, Teungku menyampaikan video dakwahnya dengan mengutip (*stitch*) atau menduetkan video orang lain yang sedang menjelaskan bahwa seorang wanita yang terbiasa shalat fardhu, shalat sunnah, puasa, membaca qur'an, maka jika tiba masa haid dan ia tidak bisa mengerjakannya maka pahalanya akan tetap mengalir selama masa haid. Kemudian Teungku membenarkan hal tersebut dengan menjelaskan berdasarkan Hadist shohih dari Imam Bukhori "*ketika orang sakit atau bepergian maka ditulis baginya pahala sempurna sebagaimana kebiasaan yang dilakukan ketika sehat*". Perbanyaklah berdzikir ketika sedang haid karena hakikatnya seorang wanita sangat spesial.

Dalam video tersebut terdapat pesan dakwah akidah berupa ketetapan Allah SWT yang harus kita lakukan. Isi pesan dakwahnya yaitu kabar gembira bagi wanita yang memiliki kebiasaan beribadah diwaktu suci, akan tetap pahalanya mengalir pada saat wanita haid. Pahalanya sempurna seperti orang yang melaksanakannya. Akan tetapi hal tersebut hanya untuk orang yang memiliki kebiasaan tersebut. Jadi, gunakanlah fitrah yang Allah SWT berikan untuk memperbanyak amal kita.

Dari video dakwah tersebut jika diuraikan menggunakan teori imbauan pesan Jalaludin Rakhmat, maka termasuk dalam imbauan pesan rasional yang terdapat pada kalimat dari hadist yang diriwayatkan oleh Imam Bukhori "*ketika orang sakit atau bepergian maka ditulis baginya pahala sempurna sebagaimana kebiasaan yang dilakukan ketika sehat*". Seperti yang telah dijelaskan pada hadist tersebut berlaku demikian halnya bagi wanita yang sedang haid dan memiliki kebiasaan baik saat suci. Maka pahalanya terus mengalir seperti orang yang melaksanakannya. Dalam video tersebut terdapat pesan rasional karena pernyataan yang dijelaskan disertai bukti berupa Hadist shahih.

Pada video dakwah ini juga mengandung imbauan pesan ganjaran pada kalimat "Perbanyaklah berdzikir ketika sedang haid

karena hakikatnya seorang wanita sangat spesial”. Dari video ini terdapat pesan yang menarik seseorang untuk melakukan hal tersebut. Karena seorang wanita merupakan makhluk Allah yang istimewa, walaupun sedang dalam keadaan haid Allah akan senantiasa memberikan ganjaran berupa pahala bagi wanita yang memperbanyak dzikir kepada Allah SWT.



Gambar 4.4
Video Pahala Bagi Wanita Haid
(Sumber: Tiktok @teungkusakhra.ay_)

c. Wanita Muslimah Boleh Lepas Hijab?

Video yang diunggah pada tanggal 21 Februari 2022, Teungku menyampaikan video dakwahnya dengan mengutip (*stitch*) atau menduetkan video orang lain yang sedang menjelaskan tentang diperbolehkannya wanita muslimah melepas hijab di depan ayah kandung, saudara kandung, suami, keponakan, ayah mertua, ayah tiri, paman dan putra kandung. Kemudian Teungku memperjelas penjelasan tersebut karena menurutnya penjelasan tersebut banyak yang salah faham. Teungku menjelaskan pada video dakwahnya terkait ayah tiri dan mertua yaitu mahram karena hubungan pernikahan. Akan tetapi untuk ayah tiri dikatakan mahram dengan syarat sudah melakukan hubungan suami istri dengan ibunya. jadi kita hanya boleh melepas hijab di depan ayah kandung, saudara kandung, suami, keponakan, ayah mertua, ayah tiri, paman dan putra kandung dengan syarat yang telah dijelaskan.

Dalam video tersebut terdapat pesan dakwah akidah bagaimana kita memahami perintah Allah SWT serta melaksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Isi pesan dakwah akidah pada video tersebut yaitu tentang mengajak orang untuk lebih berhati-hati dalam menyampaikan pesan dakwah di sosial media karena dapat terjadinya kesalah fahaman. Di video tersebut Teungku memperjelas penjelasan terkait mahramkah ayah tiri dan mertua. Sangat jelas bahwa adanya pernikahan membuat keduanya menjadi mahram dan untuk ayah tiri ada syarat tertentu yaitu sudah melakukan hubungan suami istri sehingga dikatakan mahram. Kemudian seorang wanita muslimah boleh melepas hijab dihadapan mereka dengan syarat tertentu.

Dari video dakwah ini jika diuraikan dalam imbauan pesan Jalaludin Rakhmat, maka termasuk dalam imbauan pesan rasional terkait pentingnya memperdalam ilmu agama agar menghindari kesalahfahaman dalam menerima sebuah informasi. Kemudian pesan yang disampaikan Teungku mengandung pesan memberikan informasi ilmu keagamaan tentang hukum mertua dan ayah tiri. Apabila ibu kita menikah dengan seseorang maka seseorang tersebut akan dikatakan mahram karena hubungan pernikahan dan sudah digauli oleh suaminya. Begitu pula dengan mertua dikatakan mahram karena adanya pernikahan anak dengan anaknya.

Pesan pada video dakwah ini juga mengandung imbauan pesan takut pada kalimat “jadi kita hanya boleh melepas hijab di depan ayah kandung, saudara kandung, suami, keponakan, ayah mertua, ayah tiri, paman dan putra kandung dengan syarat yang telah dijelaskan”. Pesan tersebut memberikan pengertian bahwa ketika wanita melepas hijab selain dari yang dijelaskan tadi maka hukumnya kita mendapat dosa dari Allah SWT. Untuk semua wanita muslimah hendaknya mengetahui perkara tersebut dan lebih berhati-hati dalam bertindak apalagi yang berhubungan dengan menutup aurat.



Gambar 4.5
Video Dakwah Wanita Muslimah Boleh Lepas Hijab?
(Sumber: Tiktok @teungkusakhra.ay_)

d. Yuk Beramal dengan Sebaik-baiknya Shadaqah

Video yang diunggah pada tanggal 24 Februari 2022, Teungku menyampaikan video dakwahnya dengan menjelaskan tentang manfaat shadaqah, infaq, dan beramal. Dimana bershadaqah dan beramal insya allah jariah. Teungku mengajak masyarakat untuk beramal dalam pembangunan Masjid di Palestina yaitu Masjid Syeikh Hajlin yang dihancurkan Israel pada tahun 2014.

Dalam video tersebut terdapat pesan dakwah akidah mengenai keyakinan kita sebagai muslim dalam berbuat suatu hal sesuai dengan rukun Islam. Isi pesan dakwah pada video tersebut yaitu untuk mengajak masyarakat berbuat kebaikan yaitu dengan cara bershadaqah dan beramal. Kita sebagai manusia harus *Fastabiqul Khoirat* berlomba-lomba dalam hal kebaikan. Seperti yang dijelaskan pada Al Qur'an Surah Al Hadid Ayat 18 yang artinya, "*Sesungguhnya orang-orang yang bersedekah baik laki-laki maupun perempuan dan meminjamkan kepada Allah dengan pinjaman yang baik, niscaya akan dilipatgandakan (pahala) kepada mereka dan bagi mereka pahala yang banyak*".

Dalam *Fastabiqul Khoirot*, Allah menjanjikan kepada manusia yang melakukan shadaqah jariah yaitu pahala yang mengalir terus

menerus walaupun yang memberi shadaqah telah meninggal dunia. Seperti dalam Hadist dari Abu Hurairah “Rasulullah SAW bersabda: *“Apabila anak cucu adam itu mati, maka terputuslah semua amalnya kecuali tigab perkara yaitu shadaqah jariyah, anak shaleh yang memohon ampunan untuknya (ibu dan bapaknya) dan ilmu yang bermanfaat setelahnya.”*

Dari video dakwah ini jika diuraikan dalam imbauan pesan Jalaludin Rakhmat, maka termasuk dalam imbauan pesan emosional karena video dakwah ini menjelaskan tentang keadaan salah satu Masjid di Palestina yang dihancurkan oleh Israel. Sehingga dengan adanya video ini masyarakat hatinya akan tergerak untuk berlomba-lomba dalam kebaikan dengan cara melakukan shadaqah jariyah untuk pembangunan kembali Masjid tersebut.

Video dakwah ini juga mengandung imbauan pesan motivasional. Manfaat dari shadaqah jariyah yang sangat luar biasa membuat umat muslim senantiasa ingin melakukan shadaqah jariyah. Karena pada hakikatnya umat muslim membutuhkan pahala untuk bekal kelak di akhirat. Video dakwah ini mengandung motif yang menyentuh masyarakat untuk ingin melakukan kebaikan yaitu dengan membantu beramal untuk pembangunan masjid di Palestina.



Gambar 4.6

Video Dakwah Yuk Beramal dengan Sebaik-baiknya Shadaqah
(Sumber: Tiktok @teungkusakhra.ay_)

e. Allah SWT Dimana?

Video yang diunggah pada tanggal 24 Februari 2022, Teungku menyampaikan video dakwahnya dengan mengutip (*stitch*) atau menduetkan video orang lain yang memperlihatkan sebuah video seseorang yang sedang menantang Allah dimana. Kemudian melalui video dakwahnya, Teungku berkomentar dan mengatakan dengan mengibaratkan “apakah kita percaya dengan nyawa, dan ketika percaya dengan nyawa manakah nyawa kita, nyawanya tidak terlihat dan pasti kita akan mengatakan bahwa kita tidak akan hidup tanpa nyawa”.

Dalam video tersebut terdapat pesan dakwah akidah yang memuat tentang rukun Iman yang pertama tentang dimana keberadaan Allah SWT. Allah SWT tidak terlihat dan jikalau tidak ada Allah SWT maka tidak ada alam semesta ini. Di dalam Akidah Ahlussunah Wal Jama'ah Ali Bin Abi Thalib pernah mengatakan “sesuatu yang sudah ada maka tidak layak dikatakan dimana”. Di dalam Aqidatu 'awiyah juga dijelaskan Allah SWT itu suci dari amarah karena depan belakang atas bawah kanan kiri Allah jauh tanpa perantara dan Allah dekat tidak menyentuh. Jadi, Allah SWT itu ada tetapi tiada tempat karena kita makhluk yang diciptakan dan tidak bisa disamakan dengan kholik sang pencipta.

Dari video dakwah ini jika diuraikan dalam imbauan pesan Jalaludin Rakhmat, maka termasuk dalam imbauan pesan rasional tentang pentingnya kita meyakini bahwa Allah itu ada tetapi tiada tempat. Allah SWT tidak membutuhkan waktu dan tempat. Disini Teungku menjelaskan dan mengibaratkan seperti nyawa, ada tetapi tidak terlihat. Perlu kita ketahui bahwa dimana keberadaan Allah SWT, maka Allah SWT tidak terlihat dan jikalau tidak ada Allah SWT maka tidak ada alam semesta ini.



Gambar 4.7
Video Dakwah Allah SWT Dimana?
(Sumber: Tiktok @teungkusakhra.ay_)

f. Shalat Lihurmatil Waqt dalam Perjalanan

Video yang diunggah pada tanggal 25 Februari 2022, Teungku menyampaikan video dakwahnya dengan mengutip (*stitch*) atau menduetkan video orang lain yang memperlihatkan sebuah video dua orang wanita yang sedang melaksanakan shalat di tempat umum seperti di Mall dan tidak menggunakan mukena tetapi menggunakan pakaian tertutup seadanya. Kemudian Teungku menjelaskan melalui video dakwahnya bahwa “dimanapun tempatnya seseorang tetap diwajibkan untuk shalat sekalipun dalam perjalanan maka laksanakan shalat *Lihurmatil Waqt*. Untuk laporan kepada Allah SWT bahwa kita melaksanakan shalat dan menghindari dosa daripada meninggalkan waktu shalat. Teungku menjelaskan bahwa shalatlah sesuai daripada kemampuan kamu walaupun kamu tidak memenuhi syarat shalat contohnya berwudhu dan menutup aurat maka shalatnya tetap sah”.

Dalam video tersebut terdapat pesan dakwah akidah tentang rukun Islam terkait untuk mengajak umat muslim senantiasa melaksanakan shalat dimanapun tempatnya walaupun tidak memenuhi syarat shalat. Karena pada hakikatnya shalat adalah kewajiban bagi setiap umat muslim dan apabila tidak dikerjakan maka mendapatkan dosa besar dari Allah SWT. Walaupun ada Ulama yang mengatakan bahwa ketika seseorang telah melaksanakan shalat *Lihurmatil Waqt*

maka tetap wajib di Qadla ketika sampai di tempatnya da nada
sebagian Ulama mengatakan tidak perlu di Qadla lagi. Shalatlal
Lihurmatil Waqt ketika dalam perjalanan karena itu bentuk laporan
kita bahwa kita telah melaksanakan shalat. Allah SWT berfirman
dalam Surah Al Baqarah ayat 238:

حَافِظُوا عَلَى الصَّلَوَاتِ وَالصَّلَاةِ الْوُسْطَىٰ وَقُومُوا لِلَّهِ قَانِتِينَ

Artinya: “Peliharalah semua shalatmu dan peliharalah shalat wustha
(shalat lima waktu). Berdirilah untuk Allah (dalam shalatmu) dengan
khusyu”. (Q.S Al Baqarah: 238)

Dari video dakwah ini jika diuraikan dalam imbauan pesan
Jalaludin Rakhmat, maka termasuk dalam imbauan pesan takut yang
terdapat pada kalimat “shalatlal sesuai daripada kemampuan kamu
walaupun kamu tidak memenuhi syarat shalat contohnya berwudhu
dan menutup aurat maka shalatnya tetap sah” disini dijelaskan bahwa
ketika kita tidak melaksanakan shalat maka akan mendapatkan dosa.
Kerjakanlah Shalat *Lihurmatil Waqt* apabila sedang diperjalanan. Hal
ini merupakan kewajiban bagi setiap umat muslim. Sebagai wujud
laporan kita kepada Allah SWT bahwa kita telah melaksanakan shalat.

Pesan dakwah ini juga mengandung imbauan pesan ganjaran
karena ketika kita melaksanakan kewajiban yaitu shalat lima waktu
termasuk shalat *Lihurmatil Waqt* maka insya allah kita akan
mendapatkan kedamaian dari Allah SWT, hati menjadi tentram dan
dimudahkan segala urusan. Apa yang kita butuhkan akan Allah ijabah
sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan kita.



Gambar 4.8

Video Dakwah Shalat Lihurmatil Waqt dalam Perjalanan
(Sumber: Tiktok @teungkusakhra.ay_)

g. Suara Wanita Aurat?

Video yang diunggah pada tanggal 26 Februari 2022, Teungku menyampaikan video dakwahnya dengan mengutip (*stitch*) atau menduetkan video orang lain yang memperlihatkan sebuah video seorang wanita bercadar yang sedang mempermasalahkan suara perempuan apakah termasuk aurat. Kemudian Teungku menjelaskan dalam video dakwahnya bahwa dalam sebuah kitab dijelaskan suara wanita bukan termasuk aurat. Jumhur Ulama mengatakan bahwa suara wanita bukan aurat. Karena sesungguhnya dahulu para sahabat mendengarkan istri Rasul berbicara untuk mengetahui hukum-hukum agama. Akan tetapi bisa menjadi haram ketika laki-laki mendengar suara wanita yang mendayu-dayu ditakutkan timbul fitnah. Pada hakikatnya suara-suara wanita itu bukan aurat ketika aman dari fitnah.

Dalam video tersebut terdapat pesan dakwah akidah untuk mengingatkan bahwa seorang wanita harus berhati-hati dalam ucapan perkataannya. Walaupun suara wanita bukan termasuk aurat, akan tetapi bisa menjadi haram apabila laki-laki mendengar suara wanita yang mendayu-dayu. Di khawatirkan adanya demikian akan menimbulkan suatu fitnah. Maka dari itu sebagai wanita muslimah kita hendaknya menjaga cara bicara kita dengan sikap yang tidak

mengundang syahwat laki-laki. Allah SWT berfirman dalam Surah Al Ahzab ayat 32 yang artinya, “Hai isteri Nabi, kamu senang sekali seperti wanita yang lain, jika kamu bertakwa. Maka janganlah kamu tunduk dalam berbicara sehingga berkeinginanlah orang yang ada (penyakit dalam hati) dan janganlah berdo’a yang baik”.

Yang dimaksud daripada tunduk dalam berbicara adalah berbicara dengan sikap yang menimbulkan orang lain bertindak tidak baik. Sebagai wanita boleh saja berbicara dan menyampaikan pendapat kepada lawan jenis akan tetapi tetap menggunakan sikap yang baik sehingga tidak menimbulkan fitnah.

Dari video dakwah ini jika diuraikan dalam imbauan pesan Jalaludin Rakhmat, maka termasuk dalam imbauan pesan rasional karena apa yang disampaikan berdasarkan penjelasan dari hadist nabi dan menurut Jumhur Ulama. Video ini mengandung pesan agar kita mengetahui bahwa suara seorang wanita bukan termasuk aurat. Seorang wanita berhak untuk berpendapat baik dihadapan laki-laki sekalipun.

Video dakwah ini juga mengandung imbauan pesan takut. Video ini mengandung pesan bahwa kita harus berhati-hati dalam berbicara sebagai seorang perempuan. Nada bicara bisa saja menjadikan haram ketika dilebih-lebihkan dan mengundang orang lain bertindak yang tidak baik. Ketika hal itu terjadi maka seorang perempuan ,tersebut akan mendapatkan dosa karena bisa saja menimbulkan fitnah besar.



Gambar 4.9

Video Dakwah Suara Wanita Aurat?
(Sumber: Tiktok @teungkusakhra.ay_)

h. Ziarah Kubur Bagi Wanita

Video yang diunggah pada tanggal 20 Maret 2022, Teungku menyampaikan video dakwahnya dengan mengutip (*stitch*) atau menduetkan video orang lain yang sedang ramai di berbincangkan di sosial media yaitu masalah daripada wanita berziarah kubur. Kemudian Teungku menjelaskan memang banyak daripada pendapat ulama tetapi kebanyakan yang memperbolehkan. Pada hadist diriwayatkan dari Imam Tirmidzi Rasulullah SAW bersabda "*sesungguhnya Allah SWT melaknat seorang wanita yang berziarah kubur dahulu pada zaman awal islam atau jahiliyah dan menjadi persekutuan daripada Allah SWT*". Karena suatu kesyirikan maka tidak diperbolehkan. Kemudian iman seseorang muslim telah kokoh, kuat maka turun sabda Rasulullah SAW mengatakan "*Dahulu aku pernah melarang kalian berziarah kubur maka sekarang ziarahilah*".

Dalam video tersebut terdapat pesan dakwah akidah tentang keyakinan seseorang terhadap pelaksanaan ziarah kubur. Isi pesan dakwahnya yaitu mengajak wanita muslim untuk melaksanakan ziarah kubur. Wanita diperbolehkan untuk berziarah kubur, yang tidak diperbolehkan adalah pada saat zaman jahiliyah. Dalam hadist Rasulullah SAW telah menyampaikan bahwa sebagai umat muslim

dan untuk wanita diperbolehkan untuk berziarah kubur. Tujuan dari berziarah kubur untuk mengingatkan kita pada kematian dan senantiasa mendo'akan orang-orang telah meninggal dunia. Ibnu Majjah da Al Hakim Sayyidatu Aisyah mengatakan “Bahwasannya Rasulullah SAW mengizinkan kaum wanita untuk berziarah kubur dan ikuti daripada kesunnahan-kesunnahannya”. Untuk wanita yang sedang haid juga diperbolehkan akan tetapi jangan membaca surah yasin dan Al Qur'an.

Dari video dakwah ini jika diuraikan dalam teori imbauan pesan Jalaludin Rakhmat, maka termasuk dalam imbauan pesan rasional mengenai diperbolehkannya wanita muslimah berziarah kubur. Pada video tersebut Teungku mengajak wanita muslimah untuk berziarah kubur karena banyak sekali daripada manfaat ziarah kubur. Salah satunya adalah mengingat pada kematian dan mendo'akan orang sudah meninggal dunia.

Video dakwah ini juga termasuk dalam kategori imbauan pesan motivasional. Pada video ini membangkitkan kesadaran dan rasa semangat umat muslim untuk senantiasa berbuat kebaikan dan beribadah kepada Allah SWT karena pada hakikatnya hidup di dunia hanyalah sementara. Kehidupan sesungguhnya adalah di akhirat kelak kita akan hidup kekal di akhirat. Adanya demikian rasa semangat dalam beribadah dan berbuat kebaikan harus ditingkatkan agar kita mendapatkan kebahagiaan di dunia dan kelak di akhirat.



Gambar 4.10
Video Dakwah Ziarah Kubur Bagi Wanita
(Sumber: Tiktok @teungkusakhra.ay_)

i. Amalan Supaya Tidak Malas Beribadah

Video yang diunggah pada tanggal 20 Maret 2022, Teungku menyampaikan video dakwahnya dengan menjelaskan tentang amalan supaya tidak malas beribadah. Teungku menyampaikan ada tiga amalan yang sangat dianjurkan ketika bangun tidur. Ketika seseorang tidak mengamalkan amalan ini maka akan merasa malas dan jiwanya tidak bergairah dalam melaksanakan aktivitas, ibadah dan pekerjaan lainnya. Teungku mengatakan ketika seseorang sedang tidur kemudian biasanya setan berbisik “malam masih panjang”. Di dalam kitab Al Adzkar An Nawawiyah Karya Syeikh Abu Zakaria Muhyidin Bin Syaraf An-Nawawi dikatakan bahwasannya ada tiga yang dianjurkan dan diamankan ketika bangun tidur yaitu pertama, membaca hamdalah kedua, berwudhu ketiga, shalat.

Dalam video tersebut terdapat pesan dakwah akidah yang berupa sebagai makhluk ciptaan Allah SWT, apabila hendak mengerjakan dan sesudah mengerjakan sesuatu selalu melibatkan Allah SWT di dalamnya. Apalagi rasa malas merupakan penyakit yang selalu ada pada diri manusia karena godaan setan. Tiga amalan setelah bangun tidur akan membawa kita menjadi manusia yang memiliki rasa semangat yang tinggi dan senantiasa melaksanakan kegiatan dengan

bahagia. Maka dari itu, ketika kita hendak beraktivitas, dari mulai bangun tidur dianjurkan untuk mengamalkan tiga amalan tersebut yaitu membaca hamdalah, wudhu dan shalat. Dari situlah kita memohon dan bergantung diri kepada Allah SWT. Dalam Al Qur'an dijelaskan pada Surah Ar Rad ayat 11 yang artinya, *“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum maka tiada satupun yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia”*.

Dari video dakwah ini jika diuraikan dalam teori imbauan pesan Jalaludin Rakhmat, maka termasuk dalam imbauan pesan motivasional. Pada video dakwah ini Teungku mengingatkan kepada orang-orang bahwa kita harus semangat dalam beraktivitas apalagi dalam beribadah tidak boleh bermalas-malasan. Wajib bagi setiap muslim untuk melakukan pekerjaan serta berusaha dengan bersungguh-sungguh. Maka itu, malas merupakan kebiasaan yang harus dihilangkan pada diri manusia.



Gambar 4.11

Video Dakwah Amalan Supaya Tidak Malas Beribadah
(Sumber: Tiktok @teungkusakhra.ay_)

j. Belajar Tanpa Guru

Video yang diunggah pada tanggal 29 Maret 2022, Teungku menyampaikan video dakwahnya dengan mengutip (*stitch*) atau

menduetkan video orang lain yang sedang menjelaskan menggunakan tulisan bahwa “barang siapa yang belajar ilmu tanpa gurunya, maka gurunya adalah syaitan”. Kemudian Teungku berkomentar terkait video tersebut. Dalam video dakwahnya, Teungku menjelaskan bahwa Imam Abu Yazid Al Bhustami berkata “*Barang siapa yang tidak mempunyai guru, maka gurunya adalah setan*”. Hal ini merupakan pandangan dari perspektif dalam menuntut ilmu agama. Karena pada hakikatnya dalam Kitab Ta’lim Muta’alim karangan Imam Burhanun Innazzarmuji dijelaskan cara memilih ustadz, cara memilih seorang guru. Teungku mengatakan “saya belum bisa membaca” kemudian bertanya kepada Guru saya “saya bisa karena Guru saya”. Inti dari seseorang menuntut ilmu adalah bertalaqqi artinya langsung terhadap gurunya untuk memastikan kebenaran dalam ilmunya. Selain itu pentingnya sanad ilmu adalah untuk memastikan kebenaran suatu ilmu tersebut.

Dalam video tersebut terdapat pesan dakwah akidah, mengenai hal untuk mengingatkan semua umat muslim pentingnya memiliki guru dalam menuntut ilmu. Ketika seorang muslim menuntut ilmu maka untuk mengetahui kebenaran dari ilmu tersebut yaitu dari seorang Guru. Disitulah pentingnya sanad ilmu, untuk mengetahui kebenaran ilmu yang kita peroleh dari mulai bertanya kepada Guru kita kemudian Gurunya bersanad kepada Guru hingga ke Rasulullah SAW. Zaman yang semakin canggih ini harus kita pergunakan dengan baik. Tidak bisa asal memperoleh ilmu tanpa adanya Guru. Maka dari itu yang menjadi penting dari menuntut ilmu adalah kebenaran sebuah ilmu tersebut.

Dari video dakwah ini jika diuraikan dalam teori imbauan pesan Jalaludin Rakhmat, maka termasuk dalam imbauan pesan rasional tentang pentingnya memiliki Guru dalam mencari ilmu. Dalam video ini dijelaskan “Barang siapa yang tidak mempunyai guru, maka gurunya adalah setan”. Jadi peran seorang Guru sangat penting

dalam pembelajaran atau ilmu yang kita dapat. Karena suatu ilmu akan diketahui kebenarannya ketika kita belajar dengan adanya Guru. Adanya demikian ilmu yang kita dapat sudah pasti kebenarannya dan dapat bermanfaat untuk kita terapkan dan sebarkan kepada orang lain.

Video dakwah ini juga termasuk dalam kategori imbauan pesan motivasional. Dalam video dakwah ini terdapat kalimat "saya belum bisa membaca" kemudian bertanya kepada Guru saya "saya bisa karena Guru saya". Pesan ini memuat tentang membangkitkan semangat seseorang dalam menuntut ilmu. Guru merupakan salah satu motivasi terbesar dalam menuntut ilmu. Adanya Guru membawa semangat kita untuk menuntut ilmu dan menyebarkan ilmu yang kita miliki.



Gambar 4.12
Video Dakwah Belajar Tanpa Guru Bolehkah?
(Sumber: Tiktok @teungkusakhra.ay_)

k. Niat Shalat yang Benar

Video yang diunggah pada tanggal 3 April 2022, Teungku menyampaikan video dakwahnya dengan mengutip (*stitch*) atau menduetkan video orang lain yang sedang menjelaskan tentang niat shalat yang benar dan menjelaskan bahwa niat shalat dilakukan dua kali pada saat sebelum shalat dan ketika takbir. Kemudian Teungku berkomentar atas video tersebut bahwa penjelasan tentang niat shalat pada video itu memang benar akan tetapi ada hal yang kurang tepat.

Dalam video dakwahnya Teungku menjelaskan bahwa tempatnya niat adalah di hati. Pemahaman terkait membaca niat saat takbir setelah niat pertama tidak dibenarkan. Sesuatu yang dikerjakan bersamaan dengan sesuatu yang ingin dikerjakan misalnya shalat maka dibarengi dengan shalat, dan tempatnya niat adalah di hati. Jadi, tidak perlu niat bersamaan pada saat takbir, insya allah niat sebelumnya diterima juga niatnya. Hakikatnya niat adalah di dalam hati. Bentuk melafalkan niat hanya untuk memperkuat niat kita dalam mengerjakan sesuatu salah satunya shalat.

Dalam video tersebut terdapat pesan dakwah akidah tentang kepercayaan manusia yaitu mengimani rukun Islam yang ke-2 yaitu melaksanakan shalat lima waktu. Isi pesan dakwah pada video tersebut yaitu mengenai hal untuk mengingatkan tentang melakukan niat yang tepat. Pada video sebelumnya, Teungku tidak membenarkan melakukan dua kali niat shalat dan dilakukan bersamaan dengan takbir. Pada hakikatnya niat letaknya ada di dalam hati, dan tujuan melafalkan niat seperti pada saat hendak melaksanakan shalat adalah untuk memperkuat niat seseorang. Imam Nawawi pernah mengatakan dalam salah satu kitabnya “Tidaklah sah puasa seseorang kecuali dengan niat. Letak niat adalah dalam hati, tidak disyaratkan untuk diucapkan”.

Dari video dakwah ini jika diuraikan dalam teori imbauan pesan Jalaludin Rakhmat, maka termasuk dalam imbauan pesan rasional tentang melakukan niat shalat yang benar. Seorang muslim harus mengetahui bagaimana cara kita berniat ketika hendak melakukan sesuatu seperti beribadah dengan melakukan shalat. Niat dalam hati dan kemudian dilafalkan pada saat hendak shalat yang harus dilakukan. Melafalkan niat pada saat bersamaan dengan takbir tidak dibenarkan, karena niat sebelumnya sudah cukup. Maka dari itu seorang muslim wajib mengetahui hal-hal yang biasa diabaikan seperti perkara niat. Agar ibadah kita bisa dilakukan secara baik dan sesuai perintah Allah SWT.



Gambar 4.13

Video Dakwah Niat Shalat yang Benar
(Sumber: Tiktok @teungkusakhra.ay_)

1. Imsak Bid'ah?

Video yang diunggah pada tanggal 5 April 2022, Teungku menyampaikan video dakwahnya tentang imsak dan adzan subuh. Banyak dari masyarakat menganggap bahwa imsak itu bid'ah dan adzan subuh tetap boleh melanjutkan makan sahur. Teungku menjelaskan bahwa Imam Al Mawardi pernah menjelaskan di dalam kitabnya yaitu waktunya berpuasa adalah ketika terbitnya fajar kedua yaitu adalah ketika adzan subuh sampai terbenamnya matahari atau waktu maghrib. Akan tetapi lebih baik lagi kita mengawali dari waktu imsak. Adanya imsak tersebut dibuat untuk mengingat supaya tidak lupa akan adzan subuh. Ketika adzan subuh sudah tidak boleh makan lagi. Jadi tidak pantas orang mengatakan bahwa imsak itu bid'ah.

Dalam video tersebut terdapat pesan dakwah akidah, mengenai hal untuk mengingatkan tentang kapan waktu umat muslim tidak boleh makan atau waktu imsak. Pesan tersebut mengandung pesan untuk mengingatkan umat muslim terhadap batasan waktu sahur ataupun diperbolehkannya makan pada saat bulan ramadhan. Anggapan bahwa adzan subuh masih boleh makan tidak dibenarkan. Ketika adzan subuh bukan masih boleh makan akan tetapi sebagai kehati-hatian para Ulama supaya tidak lupa atau takut akan adzan subuh. Pesan dakwah

tersebut mengandung pesan bahwa imsak adalah buatan Ulama Indonesia sebagai bentuk rakhmat dan kasih sayang Ulama Indonesia, bentuk kehati-hatian untuk para umatnya agar amalan puasanya sempurna.

Dari video dakwah ini jika diuraikan dalam teori imbauan pesan Jalaludin Rakhmat, maka termasuk dalam imbauan pesan rasional tentang mengingatkan umat muslim terkait batasan waktu diperolehkannya makan pada saat bulan ramadhan. Kita sebagai umat muslim harus dapat mengetahui adanya ilmu tersebut. Ketika kita paham akan bagaimana waktu imsak, adzan subuh, maka ibadah umat muslim dalam berpuasa di bulan ramadhan akan sempurna. Ibadah kita akan diterima oleh Allah SWT dan mendapatkan pahala sempurna di bulan ramadhan.

Video dakwah ini juga termasuk dalam kategori imbauan pesan takut. Pesan ini mengandung pesan sebagai bentuk kehati-hatian umat muslim ketika menjalankan ibadah puasa di bulan ramadhan. Umat muslim dapat mengingat dan menerapkan aturan Allah SWT lebih baik. Ketika apa yang dikatakan para Ulama tidak kita terapkan dengan baik atau melaksanakan ibadah semau kita sesuai aturan kita sendiri maka ibadahnya akan sia-sia dan bahkan bisa mendapat dosa atas apa yang kita lakukan.



Gambar 4.14

Video Dakwah Imsak Bid'ah?
(Sumber: Tiktok @teungkusakhra.ay_)

m. Membaca Shadaqallahul'adzim Setelah Membaca Al Qur'an?

Video yang diunggah pada tanggal 10 April 2022, Teungku menyampaikan video dakwahnya dengan mengutip (stitch) atau menduetkan video orang lain yang sedang menjelaskan melalui tulisan tentang jangan membaca Sodaqallahul'adzim setelah membaca Al Qur'an. Kemudian melalui video dakwahnya Teungku berkomentar dan menjelaskan “untuk semua yang mendengarkan konten ini, jangan kalian mudah mengambil sebuah ilmu agama hanya dengan modal tulisan seperti itu karena hakikatnya butuh penjelasan dan itu mentah sekali, bisa menjadi kesalahfahaman besar”. Teungku menjelaskan bahwa terkait membaca Shodaqallahul'adzim setelah membaca Al Qur'an sebenarnya tidak ada dalil penganjuran membaca Shodaqallahul'adzim setelah selesai membaca Al Qur'an. Kemudian dalam video yang sedang ditanggapi, menjelaskan anjuran membaca do'a kafaratul majelis setelah membaca Al Qur'an, Teungku tidak membenarkan adanya demikian. Karena kafaratul majelis dipakai setelah Rasulullah SAW setelah selesai bermajelis bukan selesai membaca Al Qur'an. Membaca Shadaqallahul'adzim adalah ketetapan dari Ulama untuk takrim yaitu memuliakan Al Qur'an.

Dalam video tersebut terdapat pesan dakwah akidah, mengenai hal tentang do'a yang dibaca setelah selesai membaca Al Qur'an. Video ini mengandung pesan agar masyarakat khususnya umat muslim berhati-hati dalam mendapatkan sebuah ilmu dari media sosial seperti pada video yang sedang dibahas oleh Teungku. Terkait membaca do'a apa setelah selesai membaca Al Qur'an tidak ada dalil yang menjelaskannya. Hanya saja, Ulama menetapkan untuk melakukan membaca shadaqallahul'adzim setelah membaca Al Qur'an sebagai bentuk memuliakan Al Qur'an. Karena di dalam Kitab Sunan Al Asayi mengatakan ketika Rasulullah SAW membuka khotbahnya pasti mengatakan “Sesungguhnya perkataan yang paling benar adalah daripada kitab Allah SWT”. Maka dari itu ini merupakan isyarat yang diambil oleh Ulama. Adanya demikian, dipakailah Shadaqallahul'adzim setelah selesai membaca Al Qur'an.

Dari video dakwah ini jika diuraikan dalam teori imbauan pesan Jalaludin Rakhmat, maka termasuk dalam imbauan pesan rasional tentang mengingatkan umat muslim terkait pentingnya berhati-hati dalam mendapatkan sebuah ilmu dari sosial media. Informasi yang hanya melalui tulisan saja selain dianggap masih mentah, ilmu agama yang kita dapat juga tidak jelas kebenarannya. Ketika kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari bisa saja justru keliru dan tidak sesuai syariat islam sehingga kita juga yang mendapatkan dosa. Pesan ini juga mengingatkan umat muslim untuk senantiasa mengetahui apa yang seharusnya diamalkan ketika selesai membaca Al Qur'an.

Dalam video ini juga mengandung imbauan pesan motivasional. Video dakwah ini mengandung pesan bahwa kita sebagai umat muslim harus semangat menyebarkan dakwah islam dengan cara yang baik. Tidak hanya seenaknya saja memberikan informasi tanpa tahu kebenarannya di sosial media. Adanya sosial media harus dipergunakan secara bijak. Apalagi dengan tujuan untuk menyebarkan dakwah islam. Ketika kita menyebarkan dakwah islam melalui sosial media secara bijak maka selain mendapatkan ganjaran, tidak terjadi kesalahfahaman dari masyarakat yang mendapatkan informasi dari sosial media tersebut.



Gambar 4.15

Video Dakwah Membaca Shadaqallahul'adzim setelah Membaca Al Qur'an

(Sumber: Tiktok @teungkusakhra.ay_)

n. Gambar yang Diperbolehkan

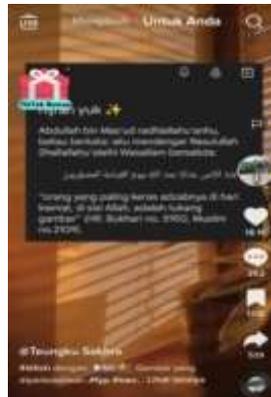
Video yang diunggah pada tanggal 10 April 2022, Teungku menyampaikan video dakwahnya dengan men stick atau menduetkan video orang lain yang sedang menjelaskan tentang tulisan yang berisi “Abdullah bin Mas’ud radhiallahu’anha Rasulullah SAW bersabda: *“orang-orang yang paling keras adzabnya di hari kiamat, di sisi Allah adalah tukang gambar”*. (HR. Bukhari Muslim).

Kemudian Teungku berkomentar dan menjelaskan melalui video dakwahnya bahwa ada tiga gambar yang diperbolehkan yaitu pertama, ketika menggambar sesuatu yang tidak mengandung ruh secara langsung contohnya pohon. Kedua, ketika menggambar sesuatu yang hilang salah satu anggota tubuhnya. Ketiga, semua gambar anak kecil seperti kartun. Gambar yang jelas diharamkan yaitu “Al Mujassadah” yaitu satu patung yang utuh seperti manusia atau hewan yang mengandung ruh secara langsung menggunakan gambar.

Dalam video tersebut terdapat pesan dakwah akidah tentang menjauhi apa yang dilarang oleh Islam, mengenai hal tentang ilmu baru terkait tidak semua gambar itu haram. Akan tetapi ada tiga gambar yang diperbolehkan dalam islam. Gambar yang tidak diperbolehkan yaitu gambar yang utuh dan mengandung ruh secara langsung. Dalam video dakwah ini mengandung pesan agar kita sebagai umat muslim berhati-hati dalam menggambar sesuatu. Karena bisa saja yang kita gambar tidak diperbolehkan atau haram. Ketika sesuatu yang haram maka akan mendapatkan dosa besar dari Allah SWT.

Dari video dakwah ini jika diuraikan dalam teori imbauan pesan Jalaludin Rakhmat, maka termasuk dalam imbauan pesan rasional. Pesan ini mengandung ajakan untuk berhati-hati dalam menggambar karena ada beberapa yang diharamkan dalam islam ketika menggambar. Kemudian pentingnya ilmu pengetahuan agama

seperti hukum menggambar dalam islam harus kita dapatkan dan pahami agar tidak salah dalam bertindak.



Gambar 4.16
Video Dakwah Gambar yang Diperbolehkan
(Sumber: Tiktok @teungkusakhra.ay_)

2. Syariah

a. Hukum Menikahi Sepupu

Video yang diunggah pada tanggal 18 Februari 2022, Teungku menyampaikan video dakwahnya dengan mengutip (*stitch*) atau menduetkan video orang lain yang sedang menanyakan “bolehkah menikahi sepupu?”. Kemudian Teungku menjawab dan menjelaskan bahwa menikahi sepupu yaitu Ghoirul Mahram, tidak mahram dan boleh dinikahi. Ada satu faktor yang dapat menjadikan sepupu mahram yaitu ketika mereka saudara sepupu sepersusuan dengan kita. Hal tersebut menjadikan mahram dan haram untuk dinikahi. Akan tetapi lebih baik dihindari menikah dengan saudara sepupu karena terlalu dekat hubungan dengan keluarganya.

Dalam video tersebut terdapat pesan dakwah syariah tentang hukum Allah SWT mengenai hukum menikahi saudara sepupu atau anak paman yaitu boleh karena ghoiru mahram. Ketika seorang perempuan bertemu dengan saudara sepupu laki-laki maka haram hukumnya tidak memakai jilbab atau harus tertutup auratnya. Kita sebagai umat muslim harus mengetahui hal tersebut agar menghindari

dari dosa dan hal-hal yang tidak baik. Jadi, ketika seseorang hendak menikah dengan saudara perempuan maka diperbolehkan. Akan tetapi jika mereka sepersusuan maka tidak boleh untuk menikah karena dikatakan mahram dan haram menikah. Allah SWT menjelaskan dalam Al-Qur'an Surah Al-Ahzab ayat 50 yang artinya, *“Hai Nabi, sesungguhnya kami telah menghalalkan bagimu istri-istrimu yang telah kamu berikan mas kawinnya dan hamba sahaya yang kamu miliki yang termasuk apa yang kamu peroleh dalam peperangan yang dikaruniakan Allah untukmu, dan (demikian pula) anak-anak perempuan dari saudara perempuan bapakmu, anak-anak perempuan dari saudara laki-laki ibumu dan anak-anak perempuan dari saudara ibumu”*.

Dari video dakwah ini jika diuraikan dalam imbauan pesan Jalaludin Rakhmat, maka termasuk dalam imbauan pesan rasional mengenai pentingnya mengetahui silsilah dalam keluarga atau mengetahui saudara-saudara dalam keluarga kita. Agar mengetahui mahram atau tidaknya terhadap sesama saudara dalam keluarga.

Pada video dakwah ini juga termasuk dalam kategori imbauan pesan motivasional yang terdapat pada kalimat “Akan tetapi lebih baik dihindari menikah dengan saudara sepupu karena terlalu dekat”. Yang dimaksud dari kalimat tersebut adalah ketika menikah dengan sesama keluarga yang bukan mahram, maka sebenarnya boleh akan tetapi tidak menambah saudara. Artinya hubungan persaudaraan hanya dalam satu keluarga itu saja. Ketika menikah dengan lain keluarga maka akan semakin banyak hubungan silaturahmi dengan anggota keluarga lain sesama umat muslim.



Gambar 4.17
Video Hukum Menikahi Sepupu
(Sumber: Tiktok @teungkusakhra.ay_)

b. Saudara Ipar Fitnah Terbesar?

Video yang diunggah pada tanggal 19 Februari 2022, Teungku menyampaikan video dakwahnya dengan menjelaskan tentang “apakah saudara ipar mahram?” maka jawabannya Ghairu Mahram dan fitnah terbesar jatuh pada saudara ipar. Hal tersebut bisa menjadikan suatu fitnah besar, ketika timbul perasaan dan ada syahwat dengannya kemudian berpotensi melakukan kemaksiatan. Di katakan dalam sebuah Hadist Rasulullah SAW bersabda “Berhati-hatilah kalian masuk menemui wanita. Lalu seorang laki-laki Anshar berkata, “wahai Rasulullah, bagaimana pendapat anda mengenai ipar?” Beliau menjawab, “Hamwu (ipar) adalah maut. (HR. Bukhari dan Muslim)

Dalam video tersebut terdapat pesan dakwah Syariah tentang hukum Allah SWT untuk mengajak semua orang berhati-hati dan menjaga sikap serta pandangan kepada saudara ipar. Karena saudara ipar hukumnya adalah Ghairul Mahram selain kepada mahramnya. Kemudian seorang wanita haram hukumnya ketika membuka jilbab atau aurat di depan saudara ipar. Kita sebagai muslim yang baik harus memperhatikan hal demikian. Dikhawatirkan ketika sudah menjadi keluarga justru malah seenaknya saja padahal bukan mahram kita dengan saudara ipar. Imam Nawawi menjelaskan dalam syarahnya

bahwa “*sesungguhnya yang patut diwasapadai adalah saudara ipar dan sesungguhnya fitnah terbesar yaitu saudara ipar.*”

Dari video dakwah ini jika diuraikan dalam imbauan pesan Jalaludin Rakhmat, maka termasuk dalam imbauan pesan rasional terkait pentingnya menjaga sikap serta pandangan terhadap saudara ipar. Selain menimbulkan kemaksiatan, hal tersebut dapat menimbulkan fitnah dan menjadikan hubungan antar keluarga tidak baik. Wajib bagi umat muslim untuk mengetahui ilmu ini salah satunya mengetahui hukum dengan saudara ipar yaitu *Ghoirul Mahram*.

Pesan dakwah pada video ini juga mengandung imbauan pesan takut yaitu pada kalimat “dikhawatirkan menajdi fitnah besar ketika menganggap bahwa saudara ipar mahram dengan kita”. Kalimat tersebut termasuk dalam imbauan pesan takut karena ketika kita tidak bisa menghindari hal tersebut maka akan mendapatkan dosa besar dari Allah SWT. Selain itu hubungan kekeluargaan akan rusak dan pandangan orang lain selalu negatif.



Gambar 4.18

Video Dakwah Saudara Ipar Fitnah Terbesar?
(Sumber: Tiktok @teungkusakhra.ay_)

c. Hukum Menikah Berbeda Agama

Video yang diunggah pada tanggal 7 Maret 2022, Teungku menyampaikan video dakwahnya dengan mengutip (*stitch*) atau

menduetkan video orang lain yang memperlihatkan sebuah video pernikahan berbeda agama antara Islam dengan Non Islam. Kemudian Teungku melalui video dakwahnya menjelaskan bahwa pernikahan berbeda agama haram hukumnya dalam Islam, tidak sah secara mutlak. Hitungan daripada hubungannya adalah zina. Tidak diperbolehkan ketika laki-laki menikahi perempuan yang musyrik termasuk daripada berbeda agama. Tidak diperbolehkan juga ketika perempuan menikahi laki-laki yang musyrik dan kafir yang berbeda agama.

Dalam video tersebut terdapat pesan dakwah syariah terkait hukum dan aturan Islam yang benar. Isi pesan dakwah pada video tersebut yaitu untuk mengingatkan sesama muslim agar berhati-hati memilih pasangan. Dalam Islam haram hukumnya ketika menikah dengan Non Muslim dan dihukumi tidak sah secara mutlak. Imam Syafi'i menjelaskan bahwa tidak halal bagi laki-laki dengan status kafir kemudian menikahi wanita muslimah dan budak muslimah sekalipun selamanya. Seperti yang dijelaskan pada Al Qur'an Surah Al Baqarah ayat 221 yang artinya, *"Dan janganlah kamu menikahi wanita-wanita musyrik sebelum mereka beriman. Sesungguhnya wanita budak yang mukmin lebih baik dari wanita yang musyrik, walaupun dia menarik"*.

Dari video dakwah ini jika diuraikan dalam imbauan pesan Jalaludin Rakhmat, maka termasuk dalam kategori imbauan pesan rasional. Dalam video dijelaskan bahwa tidak diperbolehkannya menikah berbeda agama. Video ini memuat pesan untuk mengajak kita berhati-hati dalam memilih pasangan baik suami maupun istri. Harus dipastikan bahwa kita menikah dengan sesama muslim. Karena pada hakikatnya hukumnya haram menikah berbeda agama dalam islam.

Video dakwah ini juga mengandung imbauan pesan takut. Video ini mengandung pesan bahwa kita sebagai umat muslim harus menjalankan segala perintah Allah SWT. Salah satunya adalah menghindari pernikahan berbeda agama. Karena hal tersebut

merupakan larangan Allah SWT. Ketika kita melanggar perintah Allah demikian maka kita akan mendapatkan dosa besar yang nantinya akan dipertanggungjawabkan di akhirat kelak.



Gambar 4.19
Video Dakwah Hukum Menikah Beda Agama
(Sumber: Tiktok @teungkusakhra.ay_)

d. Riba

Video yang diunggah pada tanggal 9 Maret 2022, Teungku menyampaikan video dakwahnya dengan mengutip (*stitch*) atau menduetkan video orang lain yang memperlihatkan sebuah video seorang perempuan yang bertanya terkait apakah kerja di Bank termasuk riba. Kemudian Teungku menjelaskan bahwa Allah SWT berfirman dalam Surah Al Baqarah ayat 275 yang artinya, *“Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapatkan peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka yang diperoleh terlebih dahulu menjadi milik dan urusannya kepada Allah. Barang siapa berulang, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.”*

Syeikh Abdul Aziz Bin Abdullah Bin Baash mengatakan haram mutlak dan risain daripada pekerjaan tersebut. Tetapi ada pendapat dari

Syeikh Yusuf Al Qorodawi mengatakan bahwasannya ketika engkau tidak memiliki daripada harta kecuali bekerja disitu maka bekerja untuk sementara di Bank Konvensional. Kalau bekerja di Bank Syariah sesuai dari hukum syariat, jadi boleh saja.

Dalam video tersebut terdapat pesan dakwah syariah mengenai hukum dan ketetapan Allah SWT berupa untuk mengingatkan kepada sesama umat muslim bahwa lebih baik bekerja di Bank syariah karena memang sesuai dengan hukum syariat islam. Ketika bekerja di bank syariah tidak ada sistem bunga yang merupakan praktek riba yang tidak diperbolehkan oleh islam. Maka dari itu lebih diperkenankan bekerja di Bank Syariah kecuali memang tidak ada harta sama sekali selain bekerja disitu yaitu selain Bank Syariah.

Dari video dakwah ini jika diuraikan dalam imbauan pesan Jalaludin Rakhmat, maka termasuk dalam imbauan pesan rasional. Pesan dakwah tersebut mengajak kita untuk berhati-hati dalam memilih pekerjaan karena bisa saja pekerjaan tersebut tidak diperbolehkan dalam islam seperti adanya unsur riba. Riba hukumnya haram dalam islam. Maka dari itu ketika kita mencari suatu pekerjaan maka pilihlah sesuai kemampuan dan sesuai syariat islam. Sehingga apa yang kita lakukan berkah dan senantiasa mendapatkan Ridha Allah SWT.



Gambar 4.20
Video Dakwah Riba
(Sumber: Tiktok @teungkusakhra.ay_)

e. Diskon Gopay, Dana, Ovo Riba?

Video yang diunggah pada tanggal 7 April 2022, Teungku menyampaikan video dakwahnya dengan mengutip (stitch) atau menduetkan video orang lain yang sedang menjelaskan bahwa diskon gopay, ovo dan lain sebagainya merupakan transaksi uang yang haram hukumnya atau riba. Kemudian Teungku menjelaskan dalam video dakwahnya bahwa diskon gopay, ovo dan lain sebagainya yang diakses dimana kita memberi deposit kepada sebuah aplikasi atau pelayanan kemudian di pakai diskonnya, bukan riba artinya memang tidak haram. Karena hal tersebut sudah ada akad yang bertujuan untuk kemaslahatan. Teungku memberikan perumpamaan “misalnya kita menitipkan barang kepada orang kemudian kita mendapat baju dan kebetulan baju tersebut diskon, apakah baju tersebut riba? Jawabannya adalah bukan”. Kita boleh saja menerima pemberian diskon tersebut.

Dalam video tersebut terdapat pesan dakwah syariah, mengenai hal tentang penggunaan diskon gopay, dana, ovo dan lain sebagainya. Sebagai umat muslim hendaknya kita mengetahui apakah hal tersebut merupakan riba atau bukan. Pesan ini memberikan penjelasan kepada umat muslim bahwa diskon yang kita pakai melalui aplikasi tersebut adalah halal dan bukan riba. Kita boleh-boleh saja menerima diskon atau hadiah yang sudah ditetapkan oleh sebuah perusahaan. Suatu hal dikatakan riba, dilihat dari kaidahnya bahwa dalam sebuah Hadist yang diriwayatkan oleh Al Harits Ibnu Abi Usamah:

كُلُّ قَرْضٍ جَرٍّ مَنْفَعَةٌ فَهُوَ رِبَاٌ

Artinya: “setiap daripada hutang piutang yang ada hasil penguntungannya maka itu adalah riba”.

Dari video dakwah ini jika diuraikan dalam teori imbauan pesan Jalaludin Rakhmat, maka termasuk dalam imbauan pesan rasional tentang mengingatkan umat muslim terkait pentingnya mengetahui transaksi yang termasuk riba atau bukan riba menurut islam. Video dakwah ini mengandung pesan agar kita berhati-hati

dalam melakukan transaksi uang karena bisa saja termasuk riba. Sesuatu yang dianggap riba apabila melakukan transaksi hutang piutang dan nada hasil penguntungannya. Video dakwah ini memberi tahu kepada umat muslim bahwa adanya diskon gopay, dana, ovo bukan termasuk riba dan dinyatakan sebagai transaksi uang yang halal dalam islam.



Gambar 4.21

Video Dakwah Diskon Gopay, Dana, Ovo Riba?
(Sumber: Tiktok @teungkusakhra.ay_)

3. Akhlak

a. Toleransi Beragama dan Memperkuat Keyakinan Seseorang

Video yang diunggah pada tanggal 16 Februari 2022, Teungku menyampaikan video dakwahnya dengan mengutip (*stitch*) atau menduetkan video orang lain yang sedang membandingkan Nabi Adam dan Tuhan Yesus. Kemudian Teungku berkomentar dalam unggahan videonya, bahwa dalam perspektif dan pandangan Islam, seseorang tidak diperbolehkan untuk membanding-bandingkan seorang Rasul dan berpesan “janganlah kalian memperbanding-bandingkan seorang Rasul karena kita jauh dari derajat Rasul karena itu hanya beda daripada periode waktunya saja”.

Dari video tersebut terdapat pesan dakwah akhlak dimana mengandung pesan bagi sesama muslim untuk saling menghargai

b. Kebijakan dalam Menyikapi Segala Hal

Video yang diunggah pada tanggal 24 Februari 2022, Teungku menyampaikan video dakwahnya dengan mengutip (*stitch*) atau menduetkan video orang lain yang memperlihatkan sebuah video masyarakat yang sedang menghakimi orang bule yang sedang duduk di Masjid dan dituduh mengganggu orang shalat di Masjid. Sementara orang bule tersebut tidak bisa berbahasa Indonesia. Kemudian Teungku berkomentar melalui video dakwahnya bahwasannya masyarakat Indonesia telah kehilangan kebijaksanaan dalam menyikapi segala hal yang disitu belum jelas apa masalahnya. Seharusnya kita sebagai masyarakat harus mengkomunikasikan terlebih dahulu, mencari kebenarannya terlebih dahulu, tidak langsung memukuli orang tanpa sebab.

Dalam video tersebut terdapat pesan dakwah akhlak yang menunjukkan bagaimana sikap seseorang kepada orang lain. Isi pesan dakwah akhlak pada video tersebut yaitu mengajak masyarakat berfikir terlebih dahulu sebelum kemudian bertindak. Sebagai umat muslim yang baik seharusnya bisa menggunakan *social communication* untuk melihat situasi tersebut. Apalagi dengan mengetahui keterbatasan orang asing tersebut tidak bisa menggunakan bahasa Indonesia. Masyarakat bisa menggunakan cara komunikasi untuk menyesuaikan orang tersebut. Tidak seharusnya umat muslim memukuli orang seperti demikian. Dapat kita contohkan dengan Hablumminallah hubungan dengan Allah SWT misalnya melakukan kesalahan dan bertaubat kemudian diampuni oleh Allah SWT. Akan tetapi bagaimana dengan Hablumminannas, hubungan sosial diantara manusia, memfitnah bahkan dipukuli hingga mati, ketika seseorang yang dihakimi tidak terima maka dia bisa menuntut kita di akhirat. Jadi sebagai umat muslim yang hidup bersama manusia lain harus bijaksana dalam menyikapi segala hal. Seperti firman Allah dalam Surah Al Baqarah Ayat 191:

وَأَقْتُلُوهُمْ حَيْثُ تَفْقَهُمُوهُمْ وَأَخْرِجُوهُمْ مِّنْ حَيْثُ أَخْرَجُوكُمْ وَالْفِتْنَةُ أَشَدُّ مِنَ الْقَتْلِ ۗ
 وَلَا تَقْبَلُوهُمْ عِنْدَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ حَتَّىٰ يُفْتَلُوا فِيهَا فَإِن قُتِلُوا فَمَاتُوا كَمَا كُنْتُمْ
 جَزَاءَ الْكٰفِرِينَ

Artinya: “Dan bunuhlah mereka dimana kamu temui mereka, dan usirlah mereka darimana mereka telah mengusir kamu. Dan fitnah lebih kejam daripada pembunuhan. Dan janganlah kamu perangi mereka di Masjidil Haram, kecuali jika mereka memerangi kamu di tempat itu.” (Q.S Al Baqarah: 191)

Dari video dakwah ini jika diuraikan dalam imbauan pesan Jalaludin Rakhmat, maka termasuk dalam imbauan pesan rasional terkait pentingnya memperjelas kenyataan daripada apa yang kita lihat. Jangan langsung menuduh dan menghakimi orang lain apalagi kita sebagai sesama umat muslim. Berbuat kebaikan jauh lebih baik daripada menuduh orang yang belum pasti berbuat salah. Hubungan dengan sesama manusia atau Hablumminannas harus terjalin dengan baik. Agar kita selalu pada jalan kebenaran karena selalu berbuat kebaikan.

Pesan dakwah ini juga termasuk dalam imbauan pesan takut yaitu pada kalimat yang menjelaskan bahwa ketika berbuat tidak baik kepada sesama manusia maka selain mendapatkan dosa nantinya juga akan dituntut di akhirat. Walaupun selangkah kita akan masuk surga karena ada orang yang tidak ikhlas dahulu pernah kita dzolimi, maka akan gagal masuk surga.



Gambar 4.23

Video Dakwah Kebijakan dalam Menyikapi Segala Hal
(Sumber: Tiktok @teungkusakhra.ay_)

c. Cinta Bukan Maksiat

Video yang diunggah pada tanggal 19 Maret 2022, Teungku menyampaikan video dakwahnya dengan menyampaikan pesan dengan tema cinta bukan maksiat. Teungku menyampaikan satu kata mutiara dalam bahasa arab yang kemudian memiliki arti penjelasan dari kalimat tersebut yaitu *“cinta itu bukan lah maksiat, yang maksiat adalah ketika kamu mempermainkan perasaan orang lain mengatasnamakan cinta.”*

Dalam video tersebut terdapat pesan dakwah akhlak tentang bagaimana menyikapi sebuah rasa cinta kepada sesama manusia. Isi pesan dakwahnya yaitu untuk mengingatkan kepada semua umat muslim bahwa cinta bukanlah maksiat. Setiap manusia diberikan rasa cinta oleh Allah SWT. Akan tetapi cinta bukan maksiat tersebut ketika kita sebagai manusia dapat mengartikan sebuah cinta untuk selalu berpegang teguh kepada perintah Allah SWT sesuai yang tertera pada Al Qur'an dan Hadist. Maka cinta yang seperti itulah seseorang tidak akan tersesat selamanya. Sebagai seorang manusia tidak bisa menolak rasa cinta. Yang harus kita lakukan adalah bagaimana sebagai manusia dapat menahan hawa nafsu serta mengatur perasaan cinta sesuai aturan Allah SWT. Dalam islam pacaran adalah perbuatan yang tidak disukai oleh

Allah SWT karena mendekati zina. Maka dari itu Allah SWT melarang umatnya untuk berpacaran. Ketika kita sebagai umat muslim mengartikan cinta dengan melakukan hubungan pacaran, maka hal itu yang menjadi salah.

Dari video dakwah ini jika diuraikan dalam imbauan pesan Jalaludin Rakhmat, maka termasuk dalam imbauan pesan rasional. Pesan dakwah ini memuat tentang pentingnya menjauhi pacaran. Rasa cinta yang manusia miliki merupakan sebuah anugerah dari Allah untuk kemudian kita sesuaikan dengan aturan Allah berdasarkan Al Qur'an dan Hadist. Cinta memang bukan maksiat apabila cinta tersebut tidak kita gunakan sebagai alasan untuk menjalin hubungan dengan yang bukan mahramnya seperti pacaran.

Pesan dakwah ini juga termasuk dalam kategori imbauan pesan motivasi . Karena pesan yang dapat kita ambil yaitu cinta bukan maksiat yang maksiat adalah ketika kamu mempermainkan perasaan orang lain mengatasnamakan cinta. Sebagai manusia harus selalu merindukan Allah SWT salah satunya dengan cara menjaga perasaan orang lain dengan tidak mempermainkan atas nama cinta. Kemudian harus menjaga agar diri kita tidak berbuat sesuatu yang Allah benci yaitu pacaran. Adanya demikian maka kita sebagai umat muslim mendapatkan ridha Allah SWT.



Gambar 4.24
Video Dakwah Cinta Bukan Maksiat
(Sumber: Tiktok @teungkusakhra.ay_)

d. Adab Seorang Santri

Video yang diunggah pada tanggal 20 Maret 2022, Teungku menyampaikan video dakwahnya dengan mengutip (*stitch*) atau menduetkan video orang lain yang menunjukkan seorang santri yang kini berpakaian tidak tertutup setelah selesai dari Pondok Pesantren. Kemudian Teungku menanggapi dan menjelaskan dalam video dakwahnya bahwa dia tidak melihat dari orang dalam video tersebut akan tetapi benar bahwa yang pernah dikatakan oleh Gurunya bahwa “tempat itu tidak menjadi suatu pengaruh bagi dirimu atau sebagai pemandu, akan tetapi kembali pada diri kita sendiri dan tempat itu hanya mendorong untuk menjadi seperti apa bukan yang menjadikan kita seperti apa”.

Dalam video tersebut terdapat pesan dakwah akhlak tentang perilaku atau sikap seorang santri kepada sesama manusia. Isi pesan dakwahnya yaitu mengenai hal untuk mengingatkan semua umat muslim bahwa tidak dibenarkan ketika ada seorang santri yang berperilaku seperti dalam video orang tersebut. Karena pada dasarnya membuka aurat adalah suatu hal yang tidak diperbolehkan. Apalagi yang terkenal dari seorang santri adalah adabnya. Hati seorang santri itu lembut dan takut kepada Allah SWT dan memiliki cinta kasih dimana didasarkan atas perintah Allah SWT serta kecintaannya kepada Rasulullah SAW. Sebagai seorang santri hendaknya memiliki adab yang baik dan tetap menjaga adab dimanapun berada. Adab merupakan akhlak yang mulia dan didalamnya mengajarkan pada kesopanan. Maka dari itu, khususnya bagi seorang santri yang dikenal dengan adabnya yang baik maka harus senantiasa menjaga perilaku kesopanan kita. Al Laitis bin Sa’ad Rahimahullah mengatakan: “Kalian lebih membutuhkan adab yang sedikit, daripada ilmu yang banyak”.

Dari video dakwah ini jika diuraikan dalam teori imbauan pesan Jalaludin Rakhmat, maka termasuk dalam imbauan pesan motivasional. Pada video dakwah ini memuat tentang di usia muda,

seorang santri yang terkadang masih terbawa kondisi lingkungan luar setelah menyelesaikan pendidikan di Pesantren. Sebagai santri yang dikenal dengan adabnya yang baik, ketika terbawa lingkungan pertemanan yang kurang baik maka akan berdampak besar bagi diri sendiri. Selain hilang rasa malu, karena kondisi lingkungan pertemanan yang kurang baik mengubah cara berfikir seseorang tersebut. Ketika memiliki kebiasaan baik di pesantren kini bisa jadi berubah menjadi suatu hal yang tidak patut di contoh.

Video dakwah ini juga termasuk dalam kategori imbauan pesan takut. Pesan ini memuat tentang pentingnya seorang wanita muslimah menutup auratnya. Selain dapat membawa hal keburukan, perilaku yang seperti ini adalah hal tidak disukai oleh Allah SWT. Allah melarang hambanya berpakaian yang tidak sopan atau tidak menutup aurat. Ketika seorang muslim tidak menaati perintah Allah tersebut maka akan mendapatkan dosa besar yang kelak akan dipertanggungjawabkan di akhirat.



Gambar 4.25

Video Dakwah Adab Seorang Santri
(Sumber: Tiktok @teungkusakhra.ay_)

e. Hitungan Pakaian Syar'i Memakai Gamis?

Video yang diunggah pada tanggal 31 Maret 2022, Teungku menyampaikan video dakwahnya dengan mengutip (*stitch*) atau menduetkan video orang lain yang sedang menjelaskan hitungan

pakaian syar'i wanita memakai gamis. Kemudian Teungku berkomentar melalu video dakwahnya dan menjelaskan bahwa penjelasan dalam video sebelumnya sangat baik akan tetapi masih ada beberapa kekeliruan tentang pakain syar'i seorang wanita. Apakah benar hitungan pakaian syar'i wanita harus memakai gamis, maka jawabannya adalah tidak. Berdasarkan kaidah Ulama Fikih, ada tiga kaidah hitungan pakaian syar'i seorang wanita yaitu pertama, "*Laa yashiifu*" membuat lekukan tubuh. Kedua, "*Walaa yashiifu*" membuka aurat kecuali muka dan tangan. Ketiga, "*Walaa yashiifu*" tidak menerawang atau transparan bahan pakaiannya. Dari pandangan sudut Imam Syafi'i dan ulama banyak yang sepakat akan hal ini bahwa seorang wanita boleh menampakkan wajahnya akan tetapi bisa saja wajah tersebut menimbulkan syahwat itu bisa menjadikan suatu keharaman.

Dalam video tersebut terdapat pesan dakwah akhlak tentang adab berpakaian yang baik sesuai syariat Islam. Isi pesan dakwahnya yaitu mengenai hal untuk mengingatkan semua muslimah tentang hitungan pakaian syar'i bagi wanita. Dalam video dijelaskan hitungan pakaian syar'i wanita bukan hanya memakai gamis. Bahkan ketika seorang wanita memakai gamis bisa saja bukan dikatakan pakaian syar'i karena pakaiannya yang ketat dan membentuk lekukan tubuh dan sebagainya. Hal demikian akan menimbulkan syahwat bahkan fitnah dan menjadikan hal tersebut menjadi haram untuk di pakai. Seorang wanita harus menutup auratnya kecuali wajah dan tangan. Akan tetapi bisa saja ketika seorang wanita boleh menampakkan wajahnya dan mengundang syahwat maka menjadi haram. Maka dari itu untuk wanita muslimah dianjurkan untuk memakai pakaian yang tertutup, tidak transparan dan haram untuk berlebihan dalam memperias diri. Seperti yang dijelaskan pada Firman Allah SWT pada Al Qur'an Surah An Nur ayat 31 yang artinya, "*dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya (aurat), kecuali yang (biasa) Nampak dari padanya*".

Dari video dakwah ini jika diuraikan dalam teori imbauan pesan Jalaludin Rakhmat, maka termasuk dalam imbauan pesan rasional tentang pentingnya berpakaian sesuai syariat islam. Seorang wanita wajib menutup auratnya dengan memakai pakaian syar'i sesuai syariat islam. Dalam video tersebut terdapat pesan bahwa sebagai seorang muslimah harus dapat melaksanakan yang menjadi perintah Allah SWT salah satunya yaitu menutup aurat. Memakai pakaian syar'i merupakan salah satu contoh menaati perintah Allah. Adanya demikian maka kebaikan akan datang diri kita. Ketika kita menjaga cara berpakaian sesuai syariat maka kenyamanan dan Ridho Allah akan kita dapatkan. Akan tetapi, hitungan pakaian syar'i bukan hanya gamis saja melainkan semua yang sesuai syariat islam dan tidak mebgundang keburukan.

Video dakwah ini juga termasuk dalam kategori imbauan pesan takut. Seorang wanita yang tidak menutup aurat atau berpakaian yang tidak sesuai syariat islam maka semuanya akan menjadi haram. Apalagi ketika apa yang kita lakukan tersebut mengundang syahwat dan fitnah. Adanya hal tersebut akan mendapatkan dosa besar dari Allah SWT. Maka dari itu berpakaian syar'i sesuai syariat islam harus diterapkan oleh setiap muslimah.



Gambar 4.26

Video Dakwah Hitungan Pakaian Syar'i Memakai Gamis?
(Sumber: Tiktok @teungkusakhra.ay_)

f. Wayang Dimusnahkan?

Video yang diunggah pada tanggal 10 April 2022, Teungku menyampaikan video dakwahnya dengan tema bahasan yang sedang ramai di sosial media tentang sebuah pertanyaan apakah wayang dimusnahkan. Kemudian Teungku menanggapi melalui video dakwahnya dan menjawab “tidak, wallahi saya tidak terima jika wayang dimusnahkan”. Karena wayang merupakan salah satu alat atau media dalam berdakwah yang dahulu digunakan oleh Walisongo khususnya Sunan Kalijaga. Wayang sudah ada sebelum adanya Walisongo dan diceritakan termasuk syirik karena mneymbah kepada Dewa Tuhan selain Allah SWT. Namun pada saat itu didiskusikan oleh Walisongo agar wayang ini dapat digunakan dengan baik yaitu digunakan sebagai media dakwah. Tujuan dari Walisongo untuk mengislamkan budaya wayang tersebut. Supaya nantinya banyak dari masyarakat yang memeluk islam. Sebelum dijadikan sebagai media dakwah, Walisongo sudah mengkaji wayang ini dengan sedemikian rupa seperti bentuk gambar wayang tersebut. Pernyataan bahwa wayang harus dimusnahkan, kita sebagai umat muslim harus husnudzon mungkin wayang yang membuat kesyirikan.

Dalam video tersebut terdapat pesan dakwah akhlak tentang menyikapi dengan baik terkait pernyataan orang lain. Isi pesan dakwahnya yaitu mengenai hal tentang berhusnudzon kepada suatu pernyataan orang lain. Kemudian video dakwah ini mengajak kita untuk senantiasa memahami sejarah Islam khususnya sejarah walisongo hingga wayang yang digunakan sebagai media dakwah. Ketika kita mengetahui sejarah wayang dan walisongo secara baik, maka suatu informasi yang tidak sesuai bisa kita pahami dengan baik karena sudah mengetahui kebenarannya. Video dakwah ini juga mengandung ajakan untuk melestarikan budaya islam yaitu wayang. Karena wayang merupakan media dakwah yang sudah ada sejak Walisongo. Anggapan bahwa wayang merupakan suatu hal kesyirikan harus dihilangkan. Jika

memang ada berita yang menjelaskan demikian, maka sikap kita sebagai umat muslim yang baik harus husnudzon.

Dari video dakwah ini jika diuraikan dalam teori imbauan pesan Jalaludin Rakhmat, maka termasuk dalam imbauan pesan emosional, yang terdapat pada kata yang diucapkan Teungku “tidak, wallahi saya tidak terima jika wayang dimusnahkan”. Kalimat tersebut mengandung pesan bahwa ketika kita mendengar suatu berita yang menjelekkkan agama islam maka hati kita tergerak untuk meluruskannya. Seharusnya adanya wayang harus kita lestarikan. Apalagi wayang merupakan salah satu budaya Indonesia dan sebagai media dakwah dari adanya Walisongo hingga saat ini. Melalui wayang, pesan dakwah yang disampaikan akan menarik sehingga masyarakat akan dapat menerima pesan dakwah dengan baik.

Video dakwah ini juga dapat dikategorikan sebagai imbauan pesan motivasional. Dalam hal menyampaikan dakwah islam harus memiliki semangat dan kreatifitas yang baik seperti Walisongo dahulu. Kita harus dapat memiliki cara agar pesan dakwah dapat sampai dengan baik kepada masyarakat. Misalnya melalui media wayang ini dengan berbagai kreatifitas yang disuguhkan maka penyampaian dakwahnya akan menarik. Maka dari itu kita harus memiliki kreatifitas yang tinggi dalam menyajikan dakwah islam agar diterima dengan baik di masyarakat.



Gambar 4.27

Video Dakwah Wayang di Musnahkan?
(Sumber: Tiktok @teungkusakhra.ay_)

E. Respon Followers terhadap pesan dakwah akun Tiktok @teungkusakhra.ay_

Dakwah yang disampaikan oleh akun Tiktok @teungkusakhra.ay_ merupakan dakwah yang dilakukan di sosial media dan tidak secara formal. Tidak seperti pendakwah pada umumnya, dakwah yang dilakukan @teungkusakhra.ay_ ini mengemasnya dengan lebih kreatif. Jika pada umumnya pendakwah menyampaikan dakwahnya memakai pakaian formal, @teungkusakhra.ay_ justru selalu menggunakan kaos tetapi tetap terlihat sopan. Penyampaiannya didukung oleh fitur Tiktok yang mengemas pesan dakwahnya menjadi lebih menarik. Apalagi dengan sasaran pengguna Tiktok yang berbagai macam usia membuat @teungkusakhra.ay_ memunculkan ide kreatifnya dengan menayangkan kembali bahasan yang sedang ramai di perbincangkan di sosial media agar lebih mudah dipahami pesan dakwahnya. Karena @teungkusakhra.ay_ merupakan seorang pendakwah muda, maka banyak dari followers yang merupakan anak remaja. Akun Tiktok @teungkusakhra.ay_ juga menyesuaikan dakwah yang disampaikan dan memperbanyak dakwah remaja pada konten video dakwahnya, seperti permasalahan fikih yang umum dalam sehari-hari.

Banyak dari followers yang berkomentar positif dan menyukai caranya berdakwah. Berikut beberapa respon followers @teungkusakhra.ay_ terkait dakwah yang dilakukannya. Menurut akun Tiktok @Riskidwi *“Dalam menjelaskan dakwahnya ngga bertele-tele, suka banget sama caranya menjelaskan dan tidak menyinggung pihak manapun. Mudah banget paham kalo ustadz Teungku yang menjelaskan. Semangat dakwah nya Ustadz.”* Menurut akun Tiktok @entriaananda02 *“Masyaallah kak semangat terus menebarkan kebaikan, zaman sekarang sosial media banyak disalahgunakan sama masyarakat. Alhamdulillah akun seperti ini yang seharusnya dicontoh oleh banyak kreator muslim. Kadang suka bikin nyengir juga soalnya kalo nyontohin sebuah masalah mantep banget.”*

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peneliti telah melakukan penelitian dengan judul “Pesan Dakwah Melalui Konten Tiktok (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Akun Tiktok @teungkusakhra.ay_)” dengan jumlah dua puluh lima video konten dakwah. Dari adanya hasil pembahasan dan analisis diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

Pesan dakwah pada video dakwah akun Tiktok @teungkusakhra.ay_ yaitu berupa pesan dakwah akidah tentang keimanan seseorang berupa wujud mengimani enam rukun iman dan sikap mempercayai serta berpegang teguh pada ajaran agama Islam yang sumbernya dari Al-Qur'an dan Hadist. Selanjutnya terdapat pesan dakwah syariah tentang peraturan hukum Allah, dan pesan dakwah akhlak ditemukan pesan tentang hubungan dengan sesama makhluk yang memengaruhi dan mendorong seseorang dalam berperilaku. Berdasarkan dari hasil analisis imbauan pesan Jalaludin Rakhmat, akun Tiktok @teungkusakhra.ay_ memakai semua imbauan pesan dengan klasifikasi yaitu, imbauan pesan rasional terdapat 17 video, imbauan pesan emosional terdapat 2 video, imbauan pesan takut terdapat 10 video, imbauan pesan ganjaran terdapat 2 video, dan imbauan pesan motivasional terdapat 6 video.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang diajukan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi akun Tiktok @teungkusakhra.ay_, teruskan menciptakan karya terbaik dalam menyebarkan agama Islam. Dakwah Islam yang dikemas secara kreatif akan menarik masyarakat untuk menonton dan melaksanakan seperti apa yang dijelaskan dalam konten video dakwah.. Apalagi di era digital, penggunaan media sosial semakin menyeluruh di semua kalangan masyarakat sehingga adanya kreatifitas dakwah Islam

akan mempermudah masyarakat mendapatkan ilmu agama Islam. Kemudian sumber pesan dakwahnya harus jelas sebelum di unggah menjadi sebuah konten dakwah di media sosial Tiktok.

2. Bagi pelaku dakwah media sosial, bisa dijadikan motivasi diri untuk memanfaatkan media baru sebagai sarana dalam melakukan dakwah. Salah satunya di Tiktok, para pelaku dakwah dapat mengembangkan dakwahnya dalam menyebarkan agama Islam secara menyeluruh dan dikemas dengan menarik.
3. Bagi peneliti, sebaiknya untuk peneliti selanjutnya harus mengkaji sebuah penelitian yang lebih mendalam untuk dijadikan sebagai sumber referensi. Kemudian untuk fokus penelitian selanjutnya sebaiknya mengkaji bukan pada pesan dakwahnya akan tetapi, bagaimana memproduksi pesan dan melihat motivasi praktik ibadah *followers* akun @teungkusakhra.ay_.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muhammad Qodaruddin, 2019, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Pasuruan: Penerbit Qiara Media.
- Ahmad, Jumal, 2018, Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis), *Jurnal Sekolah Pasca Sarjana UIN Syarif Hidayatullah*, Hlm. 2.
- Aliyudin, 2015, Prinsip-prinsip Metode Dakwah Menurut Al Qur'an, *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 4 No. 15 Hlm. 1016.
- Amelia, Riska, 2021, Pesan Dakwah Husein Basyaiban Dalam Konten Tiktok, *Skripsi*, (Jambi: Universitas Islam Negeri Sultan Thoha Saifuddin Jambi), Hlm. 21.
- Aminuddin, 2016, Media Dakwah, *Jurnal Al Munzir*, Vol. 9 No. 2 Hlm. 360.
- Anggito, Albi, dkk, 2018, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sukabumi: CV Jejak.
- Basit, Abdul, 2013, *Filsafat Dakwah*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Bungin, Burhan, 2017, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dulwahab, Encep, 2010, Dakwah Di Era Konfergensi Media, *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 5 No. 16 Hlm. 31.
- Fadjarajani, Siti, dkk, 2020, *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipline*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Febriana, Ayu, 2021, Pemanfaatan Tiktok sebagai Media Dakwah: Studi Kasus Ustad Syam di Akun @syam_elmarusy, *Jurnal Komunikasi dan Dakwah*, Vol. 11 No. 2 Hlm. 188.
- Habibah, Syarifah, 2015, Akhlak dan Etika dalam Islam, *Jurnal Pesona Dasar*, Vol. 1 No. 4 Hlm. 74.
- Hasan, Muhammad, 2013, *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*, Surabaya: Pena Salsabila.
- Hikmawati, Sholihatul Atik, 2021, Pemanfaatan Tiktok Sebagai Media Dakwah Bagi Dosen IAI Sunan Kalijaga Malang, *Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, Vol. 2 No. 1. Hlm. 4.

- Ismail, Nuraisiah, dkk, 2021, Pesan Dakwah Tentang Nikah Di Media Sosial Instagram, *Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, Vol. 3 No. 1 Hlm. 25.
- Kusuma, Dian Novitasari Cndra, 2020, Penggunaan Aplikasi Media Sosial Berbasis Audio Visual Dalam Membentuk Konsep Diri (Studi Kasus Aplikasi Tiktok), *Jurnal Koneksi*, Vol. 4 No. 2 Hlm. 373.
- Masturi, Ade, 2017, Dakwah Di Tengah Pluralisme Agama: Studi Pemikiran Dakwah Inklusif Alwi Shihab, *Jurnal Kajian Dakwah dan Kemasyarakatan*, Vol. 2 No. 1 Hlm. 11.
- Nasution, Muhammad Syuki Albani, 2020, *Filsafat Hukum Islam dan Maqashid Syariah*, Jakarta: Kencana.
- Novitasari, Melinda, 2018, *Metode Dakwah Dengan Pendekatan Kultural Sunan Kalijaga*, Skripsi, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)
- Nowidiayanti, Evi, 2021, Pesan Dakwah Melalui Konten Tiktok (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Akun Tiktok @Basyasyman00), *Skripsi*, (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo) Hlm. 21.
- Purbohastuti, Arum Wahyuni, 2017, Efektifitas Media Sosial Sebagai Media Promosi, *Jurnal Ekonomika*, Vol. 12 No. 2 Hlm. 218.
- Putriani, Arum, 2021, Visualisasi Pesan Akhlak Mahmudah dan Mazmumah dalam Akun Tiktok @syam_elmarusy (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce), *Skripsi*, (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya).
- Quraisyah, Farwah, 2014, Pemikiran Dakwah Habib Rizieq Husein Syihab, MA, *Skripsi*, (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya).
- Radia. 2021, *Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pengembangannya Perpustakaan*, Yogyakarta: Pustaka Taman Ilmu.
- Rakhmat, Jalaludin, 2015, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rustandi, Ridwan, 2019, Cyber Dakwah: Internet Sebagai Media Baru Dalam Sistem Komunikasi Dakwah, *Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam*, Vol. 3 No. 2 Hlm. 85-86.

- Sagir, Ahmad, 2015, Dakwah Bil-Hal: Prospek Dan Tantangan Da'i, *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 14 No. 27 Hlm. 16.
- Setiadi, Ahmad, 2010, Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi. *Jurnal AMIK BSI Karawang*, Vol. 4 No. 15 Hlm. 1019.
- Silmi, Nisa Adilah, 2018, Analisis Pesan Dakwah Akhlak Pada Video Akun Instagram @Hijabalila, *Skripsi*, (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya) Hlm. 7.
- Siyoto, Sandu, dkk, 2015, *Dasar Metodologi Penelitian*, Gorontalo: Ideas Publishing.
- Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & R & D*, Bandung: Alfabeta, cv.
- Suhandang, Kustandi, 2013, *Ilmu Dakwah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sumadi, Eko. 2016, Dakwah Dan Media Sosial: Menebar Kebaikan Tanpa Diskriminasi, *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 4, No. 1. Hlm. 123.
- Tania, Guesty, 2019, Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki di Media Sosial Instagram, *Skripsi*, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung), Hlm. 10.
- Tasrif, Muhammad, 2021, Pesan Dakwah Melalui Konten Tiktok (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Akun Tiktok @Basyasyman00), *Skripsi*, (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo), Hlm. 12.
- Wahid, Abdul, 2019, *Dakwah Pendekatan Komunikasi Antar Budaya*, Jakarta: JI. Tambora Raya.
- Zain, Arifin, 2019, Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Al-Hadist. *Jurnal At Taujih* Vol. 2 No. 1 Hlm. 41.
- Zuhdi, Harvin, 2012, Dakwah Dan Dialektika Akulturasi Budaya, *Jurnal Religius*, Vol. 15, No. 1 Hlm. 48.